

SKRIPSI
ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH TENTANG KINERJA
KEUANGAN PADA PT.ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA
DI KABUPATEN BARRU



OLEH

RISMAWATI
NIM: 18.2800.003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2024

SKRIPSI

**ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH TENTANG KINERJA
KEUANGAN PADA PT.ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA
DI KABUPATEN BARRU**



OLEH:

RISMAWATI

NIM 18.2800.003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Syariah Tentang Kinerja Keuangan Pada PT.Esapatlii Prakarsa Utama di Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Rismawati

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2285/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag

NIP : 19730129 200501 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

NIP : 19711111 19980 2 003

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 2001122 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Syariah Tentang Kinerja Keuangan Pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Kabupaten Barru

Nama Mahasiswa : Rismawati

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2285/In.39.8/PP.00.9/7/2021

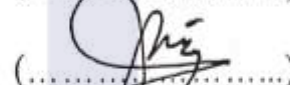
Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguj

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua)



Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Sekertaris)



Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota)




An Ras Try Astuti, M.E. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Abduljalil Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710206 2001122 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Akuntansi Syariah tentang Kinerja Keuangan pada PT Esaputlii Prakarsa Utama di Kabupaten Barru”. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak secara tulus dan ikhlas hati. Secara khusus dan istimewa terimakasih tak terhingga kepada Orang tua tercinta yang telah merawat, membesarkan penulis serta seluruh kasih sayang, cinta, perhatian, doa, dukungan dan tulusnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Terima kasih sedalam-dalamnya kepada Bapak Muhammad Kamal Zubair S.Ag., M.Ag dan Ibu Dr. Syahriyah Semaun S.E., M.M selaku pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan, bimbingan, arahan, waktu, pikiran, serta kesabaran yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hanani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
3. Dr. Ahmad Dzul Ilmi S, S.E.,M.M. selaku Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
4. Bapak Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag. selaku penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Seluruh Staff Pegawai dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk mengajari dan berbagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Seluruh staf dan pegawai PT Esaputlii Prakarsa Utama yang telah memberikan izin dan informasi penulis dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan saya yang mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikannya sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 15 Januari 2023
21 Jumadil Akhir 1444H

Penulis,



Rismawati
18.2800.003



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rismawati
NIM : 18.2800.003
Tempat/Tanggal Lahir : Poleang, 13 November 2000
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Syariah tentang Kinerja Keuangan pada PT Esaputlii Prakarsa Utama di Kabupaten Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Januari 2023
21 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



Rismawati
18.2800.003

ABSTRAK

Rismawati, *Analisis Akuntansi Syariah Kinerja Keuangan Pada PT.Esaputlii Prakarsa Utama di Kabupaten Barru*. Dibimbing oleh Kamal Zubair dan Syahriyah Semaun.

Penurunan dan peningkatan masing-masing pos neraca PT Esaputlii Prakarsa Utama yaitu pergeseran antara harta lancar dan tetap serta antar aktiva. Pergeseran tersebut masih dalam batas kewajaran sesuai dengan bisnis perusahaan. Terhadap likuiditas perusahaan dinilai masih baik dimana perusahaan tidak melanggar *covenant* yang ditetapkan bank, walaupun terjadi penurunan aktiva lancar dari 33,3% tahun 2020 menjadi 21,7% tahun 2021.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data berupa angka, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, Teknik analisis data menggunakan 4 rasio yaitu ROE, BOPO, Profit Margin, dan ROA.

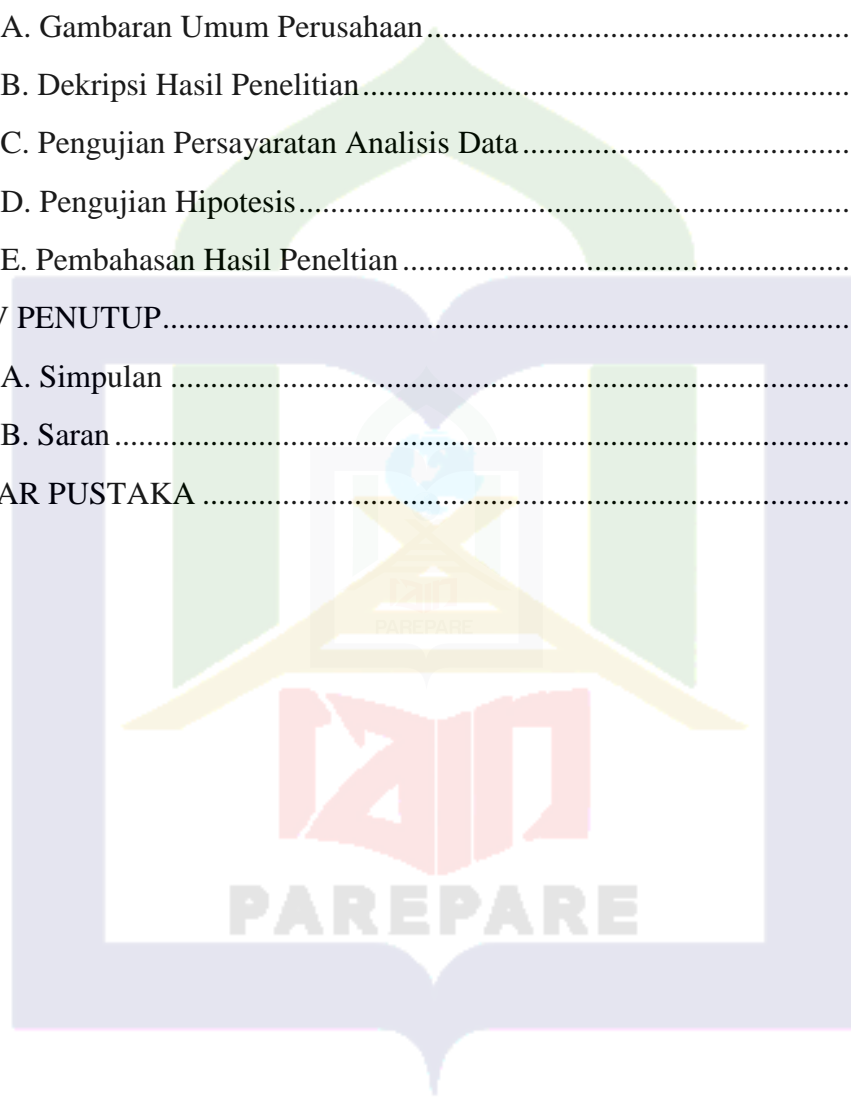
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama menjelaskan bahwa rasio likuiditas perusahaan mengalami kenaikan pertahunnya dimulai dari tahun 2018 yang laba perusahaannya berjumlah 1.200.000 dalam hitungan milyar menjadi 3.017.000 pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan dalam hal laba perusahaan dalam 5 tahun terakhir perusahaan menjalankan bisnisnya. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama adalah ancaman pendatang baru, ancaman produk pengganti, ancaman pemasok, dan ancaman pesaing dalam industri. (3) Kinerja keuangan PT Esaputlii Prakarsa Utama menggunakan akuntansi syariah dapat dilihat dari prinsip keadilan dengan menggunakan dua audit, prinsip kebenaran dengan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan keadaan lapangan atau keadaan sebenarnya, dan prinsip pertanggungjawabannya dengan menyerahkan laporan keuangan ke pemerintrah pusat untuk laporan pajaknya.

Kata kunci : Akuntansi Syariah, Kinerja Keuangan, PT.Esaputlii Prakarsa Utama

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Kegunaan penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan penelitian relevan.....	10
B. Tinjauan teori.....	14
C. Kerangka Konseptual	24
D. Kerangka pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	29

E. Instrumen Penelitian	30
F. Skala Pengukuran Variabel.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	34
B. Dekripsi Hasil Penelitian.....	38
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	42
D. Pengujian Hipotesis.....	49
E. Pembahasan Hasil Peneltian	58
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Daftar Tabel	Halaman
1.1	Analisis Common Size Neraca PT.Esaputlii Prakarsa Utama	5
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27
2.2	Instrumen Variabel Unit Produk	30
2.3	Instrumen Tingkat Profitabilitas	31
4.1	Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2018-2022	42
4.6	Hasil Uji Normalitas (<i>Variabel ROA</i>)	50
4.7	Hasil Uji (<i>One-Sample Kolmogorof-Smimov Test</i>)	51
4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>Variabel Roa</i>)	53
4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Variabel ABRESID</i>)	53
4.10	Hasil Uji Autokorelasi	54
4.11	Hasil Korelasi Rank Spearman	54
4.12	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	55
4.13	Hasil Signifikan Parsial (Uji T)	57
4.14	Koefisien determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27
4.6	Grafik Uji Normalitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Daftar Lampiran	Halaman
1	Gambaran Umum Penelitian	VI
2	Kuesioner Penelitian	VII
3	Hasil Tabulasi Data	IX
4	Hasil Output Spss	X
5	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare	XVI
6	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XVII
7	Surat Selesai Meneliti	XVIII
8	Dokumentasi	XIX
9	Riwayat Hidup	XX



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

أ	Dammah	U	U
---	--------	---	---

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آـ/أـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عُدُوُّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai’un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلٰهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان

صلعم	=صلى الله عليه وسلم
ط	=طبعة
دن	=بدون ناشر
الخ	=إلى آخرها/إلى آخره
ج	=جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanganannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Analisis kinerja keuangan atau analisis keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan dan menyangkut *reviuw* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan pada suatu periode tertentu.

Menurut Munawir, maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh ini adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan itu sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan (*comparable*)¹.

Menurut Lukman Syamsuddin, pada pokoknya ada dua cara yang dapat dilakukan di dalam membandingkan *ratio financial* perusahaan, yaitu *cross sectional approach* dan *time series analysis*. *Cross Sectional approach* adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara bersamaan. Dengan menggunakan perbandingan *cross sectional* haruslah dipenuhi dengan persyaratan:

1. Perusahaan sejenis;
2. Periode/tahun perbandingan sama;
3. Ukuran (size) perusahaan relatif sama besar².

¹ Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan, Liberty*, (Yogyakarta, 1997), h. 35.

² Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 1998), h. 39.

Analisis dapat menggunakan data rasio industri untuk melakukan *cross section* dengan tetap memenuhi persyaratan perbandingan di atas. Adapun *time series analysis* dilakukan dengan jalan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya. Dengan perbandingan semacam ini akan diketahui hasil yang dicapai perusahaan, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan keuangan perusahaan terlihat melalui tren dari tahun ke tahun.³

Nurhayati, menjelaskan yang dimaksud dengan akuntansi syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan Allah SWT⁴. Lebih lanjut Muhammad, menjelaskan akuntansi syariah adalah suatu proses, metode, dan teknik pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi, dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dalam bentuk satuan uang, guna mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi suatu entitas ekonomi yang pengelolaan usahanya berlandaskan syariah, untuk dapat digunakan sebagai bahan mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan memilih alternatif-alternatif tindakan bagi para pemakainya. Dengan kata lain akuntansi syariah adalah suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan syariah dan dikelola berdasarkan syariah, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan⁵.

Menurut Umer Chapra, kebenaran dan keadilan dalam mengukur (menakar) tersebut menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal

³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara, (Jakarta, 2005), h. 240-241.

⁴ Nurhayati, Sri., Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Salembah Empat, (Jakarta, 2008), h. 2.

⁵ Muhammad, *Rekonstruksi Kerangka Dasar Konseptual Untuk Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Syariah 1*, (Skripsi: Universitas Merca Buana, 2011), h. 5.

pendapatan, biaya, dan laba dengan perusahaan sehingga seorang akuntan wajib mengukur kekayaan dengan benar dan adil⁶

PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita), merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk perikanan yang beralokasi di daerah lingkungan Jalange, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Drs H. Eddy Baramuli. Dalam perkembangan perusahaan ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan produksi yang signifikan terutama pada peningkatan kapasitas (*capacity building*). PT. Esaputlii Prakarsa Utama merupakan perusahaan yang cikal bakal (poyang, bibit buwit, kakek moyang, nenek moyang, karuhun). dari perusahaan-perusahaan yang pada tahun 1984 bernama PT. Ebar Jaya, pada tahun 1986 bernama PT. Bidadri Laut, pada tahun 1988 bernama PT. Mutiara Samudra Pada tahun 1998 hingga sekarang bernama PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita)⁷.

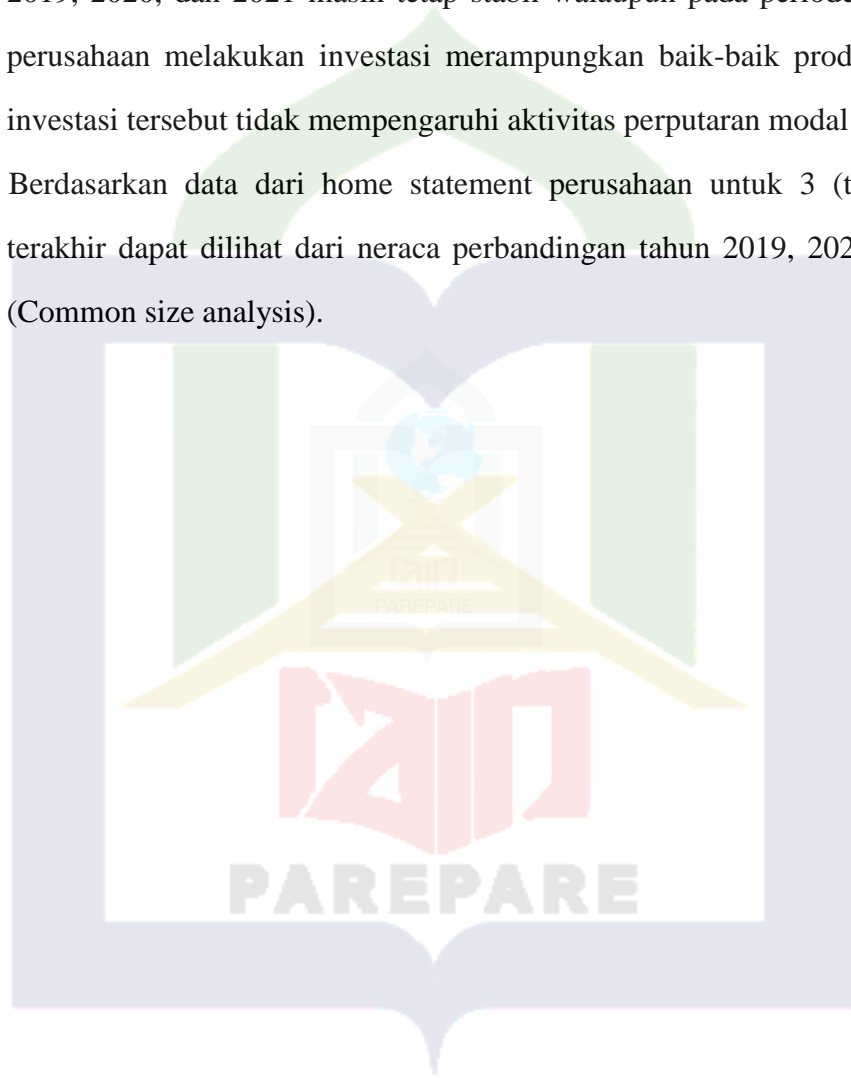
Program produksi pembibitan udang (hatchery) tidak terlepas dari peran aktif PT. Esaputlii Prakarsa Utama sebagai perusahaan hatchery terhadap kebutuhan benur khususnya di daerah Sulawesi Selatan dan juga kebutuhan benur di provinsi Kalimantan Timur yang jumlah kebutuhan benur semakin meningkat. Kondisi ini mendorong PT. Esaputlii Prakarsa Utama untuk memperbesar produksi dan melakukan penambahan investasi berupa

⁶ Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*, CV Pustaka Setia, (Bandung, 2015), h. 46

⁷ <https://pt-esaputlii-prakarsa-utama-benur-kita.business.site/> (04, Januari, 2022)

kolam-kolam produksi serta fasilitas sarana produksi lainnya untuk proaktif terhadap lonjakan kebutuhan benur untuk tahun-tahun mendatang⁸.

Adapun Kewajiban jangka panjang perusahaan untuk periode tahun 2019, 2020, dan 2021 masih tetap stabil walaupun pada periode tahun 2020 perusahaan melakukan investasi merampungkan baik-baik produksi, namun investasi tersebut tidak mempengaruhi aktivitas perputaran modal kerjanya. Berdasarkan data dari home statement perusahaan untuk 3 (tiga) periode terakhir dapat dilihat dari neraca perbandingan tahun 2019, 2020, dan 2021 (Common size analysis).



⁸ Yubarningsih, *Analisis Efisiensi Usaha Pada Perusahaan Hatchery PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Kabupaten Barru*, (Tesis: Universitas Hasanuddin Makassar, 2005), h. 3.

Tabel. 1.1. Analisis Common Size Neraca PT. Esaputlii Prakarsa Utama
Tahun 2019, 2020, Dan 2021.

Neraca	2019	2020	2021
		(persen (%))	
Kas Dan Bank	0,30	3,80	0,90
Piutang Dagang	13,00	15,40	9,60
Persediaan	11,60	9,10	9,50
Aktiva Lancar Lain	0,10	5,10	1,70
Total Harta Lancar	25,00	33,40	21,70
Harta Tetap Bersih	75,00	66,70	78,30
Harta Immaterial	0,00	0,00	0,00
Total Harta Tetap	75,00	66,70	78,30
Total Aktiva	100,00	100,00	100,00
Kredit Bank Jk Pdk	0,00	0,00	0,00
Hutang Dagang	14,00	10,10	10,30
Hutang Lancar Lainnya	0,00	1,90	1,10
Total Hut Lancar	14,00	12,00	11,40
Hutang Ke Pem. Sah	5,10	6,30	4,40

Neraca	2019	2020	2021
		(Persen (%))	
Kredit Kendaraan	0,00	0,00	0,50
Total Ht Jk. Panjang	5,10	6,30	4,90
Total Hutang	19,10	18,30	16,30
Modal Usaha	59,40	54,80	49,10
Laba Ditahan	13,10	19,90	24,10
Laba Berjalan	8,50	7,00	10,50
Total Modal	81,00	81,70	83,70
Total Pasiva	100,00	100,00	100,00

Sumber Data: (Kantor Pt. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita))

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan harta lancar perusahaan setiap periodenya berfluktuasi yaitu besarnya porsi harta lancar menurut dimana pada periode tahun 2020 sebesar 33,3% dan pada tahun 2021 sebesar 21,7% serta sebaliknya porsi harta tetap semakin besar dari 66,6% tahun 2020 menjadi 78,2% tahun 2021.

Penurunan dan peningkatan data di atas disebabkan adanya pergeseran dari masing-masing pos neraca yaitu pergeseran antara harta lancar dan tetap serta antar aktiva. Pergeseran tersebut masih dalam batas kewajaran sesuai dengan bisnis perusahaan. Terhadap likuiditas perusahaan dinilai masih baik

dimana perusahaan tidak melanggar covenant yang ditetapkan bank, walaupun terjadi penurunan aktiva lancar dari 33,3% tahun 2020 menjadi 21,7% tahun 2021.

Untuk pos hutang jangka panjang mengalami penurunan dari 6,3% tahun 2020 menjadi 4,9% tahun 2021, dimana kewajiban jangka panjang perusahaan berupa hutang pada pihak ketiga akan selesai dan jatuh tempo pada awal 2020 sehingga perusahaan akan lebih likuid. Porsi pada pos modal mengalami peningkatan dari 81,7% tahun 2020 menjadi 83,7% tahun 2021, hal tersebut disebabkan adanya laba pada periode berjalan perusahaan dimana deviden para pemegang saham diakumulasikan menjadi modal perusahaan dimana hal tersebut mencerminkan adanya komitmen yang tinggi untuk memajukan bisnis perusahaan.

Pada tahun 2000-2006 perusahaan tersebut sempat mengalami kemunduran sehingga proses produksi terpaksa dihentikan dan perusahaan tersebut ditutup. Ada banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga mengalami kemunduran diantaranya, masalah penyakit dilapangan dan lingkungan yang rusak akibat tambak yang tidak diperbaiki dan saluran airnya yang rusak⁹.

PT. Esaputlii Prakarsa Utama merupakan salah satu perusahaan terbesar yang ada di kabupaten barru yang bergerak di bidang pembenihan udang vannamei dan bandeng serta budidaya tambak udang vannane. Perusahaan tersebut menghasilkan produksi yang sangat luar biasa, dengan

⁹Iqra muhammaddin ashari, *Manajemen Ekonomi Sumberdaya Manusia Pada Perusahaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Kabupaten Barru*, (Skripsi: Universitas Hasanuddin Makassar, 2016), h. 1.

memanfaatkan perkembangan teknologi yang modern, terbukti hasil yang di dapatkan oleh PT. Esaputlii Prakarsa Utama untuk tambak ikan dan udang bisa mencapai penghasilan bersih pertahun 12 milyar dan penghasilan benur 18 milyar pertahun belum termasuk keuangan nener. Pencapaian ini di klaim sebagai rekor dunia panen udang terbesar, dengan hasil 29 ton per satu kali panen untuk 1 petak tambak dengan luas 3000 meter persegi, PT. Esaputlii Prakarsa Utama untuk saat ini memiliki 3 petak lahan tambak¹⁰

Salah satu faktor utama mengapa PT. Esaputlii Prakarsa Utama didirikan di kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dikarenakan lokasinya berada di bibir Pantai Mallusetasi sehingga memudahkan dalam proses perawatan dan pemenuhan kebutuhan air asin.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang dihadapi perusahaan ini. Adapun judul yang penulis ajukan adalah Analisis Akuntansi Syariah Tentang Kinerja Keuangan Pada PT.Esaputlii Prakarsa Utama Di Kabupaten Barru.

B. Rumusan masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Barru?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja keuangan Pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Barru?

¹⁰ Sartika, *Manajemen Pemasaran Larva Ikan Bandeng Di PT. Esaputlii Prakarsa Utama Barru*, Sulawesi Selatan, 2016. h. 2.

3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Barru apabila dianalisis akuntansi syariah?

C. Tujuan penelitian.

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Barru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Barru.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Barru apabila dianalisis akuntansi syariah.

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoris
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan atau wawasan mengenai analisis akuntansi syariah tentang kinerja keuangan.
2. Kegunaan praktis
 - a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
 - b. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literature ekonomi syariah bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian Michael Agyarana Barus, 2017 dengan judul “Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa hasil analisis rasio return on equity menunjukkan angka rasio milik PT. Astra Otoparts, Tbk lebih tinggi dibandingkan dengan PT. Goodyer Indonesia, Tbk untuk tiga tahun tersebut. Return on equity berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam hal ini PT. Astra Otoparts, Tbk memiliki kemampuan untuk memberikan laba kepada pemegang saham di perusahaan lebih baik dibandingkan PT. Goodyear Indonesia, Tbk¹¹

Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu terdapat pada metode penelitian yang digunakan, Michael menjelaskan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan otomotif setiap periode dengan melihat dari rasio keuangan perusahaan sehingga diterapkannya metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis data bersifat

¹¹ Michael Agyarana Barus, *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*, Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia, (Universitas Brawijaya Malang, 2017). h. 160-161.

statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Michael Agyarana dengan penelitian ini adalah dengan menganalisis data kinerja keuangan menggunakan analisis rasio untuk melihat dan menilai tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Penelitian Muhammad Amri, 2018 dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan PT. Incipna menggunakan analisis aktifitas yang cukup sehat dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini di pertahankan agar pengguna aktiva perusahaan setiap tahun semakin efisien dan efektif¹².

Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu terdapat pada rasio yang digunakan Muhammad Amri terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan menggunakan analisis rasio rentabilitas, rasio biaya operasional dan pendapatan operasional, profit margin dan rasio return on equity. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amri dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

3. Penelitian Jumriani, 2020 dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk”. Hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa rasio

¹² Muhammad Amri, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia*, (Makassar, 2018), h. 63-64.

likuiditas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Melalui indikator current ratio dan quick ratio berada pada kategori kinerja “cukup baik” bila dibandingkan dengan rata-rata standar industri¹³.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu terdapat pada teknik pengumpulan data yang digunakan, Jumriani mengumpulkan data hanya dengan melakukan teknik dokumnetasi. Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data. Perbedaan lainnya terdapat pada analisis yang digunakan pada penelitian Jumriani menggunakan analisis rasio sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan menggunakan analisis akuntansi syariah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Jumriani dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan analisis rasio keuangan.

4. Menurut Try Dear Lafena, 2018 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk”. Hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari rasio likuiditas, PT. Toba Pulp Lestari Tbk dari tahun 2015-2017 dapat dikatakan dalam kondisi tidak baik karena hasil rasio pertahunnya sebesar 2697% diatas standar rasio yaitu 10%. Alat yang digunakan adalah standar rasio keuangan berdasarkan teori kamsir¹⁴.

¹³ Jumriani, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.* (Makassar, 2020), h. 56.

¹⁴ Try Dear Lafena, *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk,* (Medan, 2018), h. 42.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu terdapat pada penelitian Try Dear Lafena teknik pengumpulan datanya menggunakan studi pustaka dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Adapun perbedaan lainnya yaitu terdapat pada pengolahan data Try Dear Lafena mengolah data dengan melihat laporan keuangan yang ada pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk, sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan mengolah data dengan menguji menggunakan aplikasi SPSS 2022. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Try Dear Lafena dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan data primer dan data sekunder.

Menurut *American Institute Of Certified public Accounting* (AICPA), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dengan cara tertentu, dalam ukuran moneter, transaksi, kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan, termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Adapun *Accounting Principles Board* memberikan definisi akuntansi sebagai kegiatan yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang dan suatu badan ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam berbagai alternatif¹⁵.

Seorang akuntan akan menyajikan laporan keuangan yang disusun dari bukti-bukti yang ada dalam sebuah organisasi yang dijalankan oleh sebuah manajemen yang diangkat atau ditunjuk sebelumnya.

¹⁵ Abdullah Amrin, *Bisnis Ekonomi Asuransi dan Keuangan Syariah*, (Jakarta:Grasindo, 2009), h.3-4.

Manajemen dapat melakukan apa saja dalam menyajikan laporan sesuai dengan motivasi dan kepentingannya sehingga secara logis dikhawatirkan akan mengutamakan kepentingannya. Oleh sebab itu, diperlukan akuntan independen yang melakukan pemeriksaan atas laporan beserta bukti-buktinya. Metode, teknik, dan strategi pemeriksaan ini dipelajari dan dijelaskan dalam ilmu Auditing. Dalam Islam fungsi auditing disebut *tabayyun*¹⁶.

Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Hujarat ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاَسِقٌۢ بِنَبِيٍّ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهْلَةٍ فَتُصِحُّوْا عَلٰى
مَا فَعَلْتُمْ نَّذِيْرًا ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”¹⁷

A. Tinjauan teori

1. Teori Analisis

Analisis dalam ekonomi islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku

¹⁶ Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*, CV Pustaka Setia, (Bandung, 2015), h. 47.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al hujarat, 2012),h. 516.

manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus ditrima¹⁸.

a. Adapun beberapa macam analisis di antaranya sebagai berikut:

1) Analisis logika

Analisis ini merupakan sebuah penguraian mengenai prinsip tertentu dengan dasar logika untuk menguraikan hal lebih jelas lagi.

2) Analisis realis

Analisis ini merupakan sebuah analisis mengenai urutan benda sebagai pokok pembicaraan.

2. Teori Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif dibidang ekonomi. Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambar atas objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar sesuai dengan objek gambar. Begitu juga dalam akuntansi, para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan

¹⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). Ekonomi Islam, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14.

kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku.¹⁹

a. Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai:

- 1) Fungsi Penjualan
- 2) Fungsi Kas
- 3) Fungsi Gudang
- 4) Fungsi Pengiriman
- 5) Fungsi Akuntansi²⁰.

b. Jenis-jenis bidang Akuntansi

- 1) Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*)
- 2) Akuntansi manajemen (*Management Accounting*)
- 3) Akuntansi biaya (*Cost Accounting*)
- 4) Akuntansi pemeriksaan (*Auditing Accounting*)
- 5) Akuntansi perpajakan (*Tax Accounting*)
- 6) Akuntansi anggaran (*Budgeting Accounting*)
- 7) Akuntansi PT Esaputlii Prakarsa Utamaam (*Government Accounting*)
- 8) Akuntansi pendidikan (*Education Accounting*)
- 9) Sistem akuntansi (*System Accounting*)
- 10) Akuntansi internasional (*International Accounting*).

¹⁹ Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta, 2016), h. 2.

²⁰ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*, (Jakarta:Salemba Empat, 2016), h.

c. Laporan keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dalam melakukan analisa keuangan seorang analis dapat mengidentifikasi, menilai serta membandingkan laporan keuangan yang dibuat kemudian menguraikan setiap komponen-komponen laporan keuangan agar bisa mendapatkan informasi secara detail²¹

Jenis-jenis laporan keuangan:

1) Laporan neraca

Laporan neraca (*Balance Sheet*) merupakan laporan keuangan yang berisikan asset, liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas perusahaan.

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*Income Statement*) merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi kepada *stakeholder* tentang kinerja operasional perusahaan selama periode waktu tertentu.

3. Teori Akuntansi Syariah

Tujuan Akuntansi Syariah Adalah merealisasikan kecintaan kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas dan kreativitas atau transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi dan aktivitas organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai islam dan tujuan syariah, tujuan akuntansi syariah

²¹<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta/> (29, Januari, 2024)

mencakup mencapai keadilan sesio-ekonomi (Al falah) dan untuk mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, Masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, dan lainnya sebagai bentuk ibadah²².

Faktor terbesar yang mendorong bangkitnya akuntansi syariah, adalah perkembangan lembaga keuangan islam yang begitu cepat. Cepatnya perkembangan lembaga tersebut dibarengi dengan adanya tantangan yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah. Tantangan yang dihadapi oleh ekonomi islam, khususnya lembaga keuangan syariah adalah pada aspek teoritis, operasional, dan implementasi.

Menurut sukardi, aspek teoritis yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah adalah diperlukannya pengembangan prinsip, filosofi dan fungsi sistem keuangan atas dasar pembagian keuntungan dan kerugian. Pada tataran operasional, diperlukan perhatian terhadap inovasi, intermediasi, disiplin, dan pengendalian resiko, sedang pada tahap implementasi diperlukan aplikasi sistem yang disesuaikan dengan regulasi dan kondisi masyarakat saat ini²³

Dalam hal ini pengembangan akuntansi syariah akan dipengaruhi oleh pelaku industri sebagai user, regulator, organisasi profesi dan PT Esaputlii Prakarsa Utama. Pengembangan akuntansi diperbolehkan karena akuntansi masuk dalam ranah muamalah dalam kajian islam²⁴.

²² Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan, Penerbit Madenatera, 2016), h. 16.

²³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, (Jakarta, 2009). h.13.

²⁴ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (yogyakarta, 2018), h.6.

a. Ciri-ciri Akuntansi syariah sebagai berikut:

- 1) Dilaporkan secara benar
- 2) Cepat dalam pelaporannya
- 3) Dibuat oleh ahlinya (akuntan)
- 4) Terarah, jelas, tegas dan informatif
- 5) Memuat informasi yang menyeluruh
- 6) Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dan membutuhkan
- 7) Terperinci dan teliti
- 8) Tidak terjadi manipulasi
Dilakukan secara kontinu (tidak lalai).²⁵

b. Prinsip-prinsip akuntansi syariah

1) Prinsip pertanggung jawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan tanggung jawab besar yang harus diemban dalam rangka menjalankan fungsi sebagai manusia yaitu khalifah dimuka bumi dengan senantiasa menjalankan dan menunaikan amanah implikasinya dalam akuntansi dan bisnis adalah individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat terhadap pihak-pihak terkait.

²⁵ Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, 2016, h. 30.

2) Prinsip keadilan

Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah, 282 dijelaskan tentang prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan baik itu dalam bidang sosial maupun bisnis pada konteks akuntansi, ayat ini menegaskan bahwa dalam praktik akuntansi perusahaan, setiap transaksi harus dicatat dengan adil dan sebenar-benarnya.

3) Prinsip kebenaran

Prinsip ini sebenarnya berkaitan dengan prinsip keadilan, aktivitas dalam praktik akuntansi akan terlaksana dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan menciptakan nilai keadilan dalam melaporkan dan melaksanakan aktivitas akuntansi. Oleh karena itu, dalam pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus selalu diaktualisasikan dalam praktik akuntansi²⁶.

4. Teori kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁷

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari data keuangan yang ada pada perusahaan. Data keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan

²⁶ Halidayanti B, *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada BNI Syariah Cabang Makassar*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 17-18.

²⁷ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten, 2020), h. 2.

keuangan. Data-data keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diambil dari laporan keuangan pokok, yaitu neraca dan laporan laba rugi.²⁸

a. Analisis kinerja keuangan

Berdasarkan Jumingan, kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa teknik analisis keuangan yaitu:

1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah “absolut” maupun dalam persentase “relatif”.

2) Analisis Tren “Tendensi Posisi”

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3) Teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan

Apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

²⁸ Suad Sunan, Manajemen Keuangan dan Teori Penerapan, Buku Pertama (Yogyakarta: BPF), h. 36.

4) Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dana penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5) Analisis Sumber Penggunaan Kas

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6) Analisis Rasio Keuangan

Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

Jenis-jenis analisis rasio keuangan

a) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun modal sendiri²⁹.

7) Analisis Perubahan Laba Kotor

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

²⁹ Michael Agyarana Barus, *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Malang, 2017), h. 156-157.

8) Analisis Break Even

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.³⁰

c. Tujuan Kinerja keuangan

Menurut Munawir, tujuan dari melakukan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1) Mengetahui tingkat likuiditas.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2) Mengetahui tingkat solvabilitas.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Mengetahui tingkat rentabilitas.

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4) Mengetahui tingkat stabilitas.

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan

³⁰Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, (PT Bumi Aksara, Jakarta), h. 5.

mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.³¹

B. Kerangka Konseptual

1. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah secara umum dapat diartikan dari kata yang terpisah, yaitu dari kata akuntansi dan syariah. Dimana akuntansi adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang transaksi, pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran untuk memudahkan dan membuat laporan keuangan. Dimana dari hasil laporan keuangan ini nantinya akan membantu dalam pengambilan keputusan. Sementara kata syariah itu sendiri memiliki cakupan aturan yang memberikan batas yang boleh dan tidak boleh dalam aturan ajaran islam. Jika digabungkan, maka akuntansi syariah secara umum dapat diartikan sebagai laporan data finansial yang digunakan oleh perusahaan, lembaga atau organisasi yang menggunakan sistem syariah.

Akuntansi berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan, pengakuan, penilaian, dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Dan jika dilihat dari sumbernya, maka akuntansi syariah merupakan ilmu sosial profetik karena semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Al-quran yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi. Dengan demikian, arah praktik akuntansi tersebut tentu saja akan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam

³¹Munawir, S. Analisis Informasi Keuangan, Liberaty, (Yogyakarta, 2012), h. 14.

akuntansi syariah pencatatan transaksi akuntansi dikaitkan dengan semangat islam (Fajarwati dan sambodo), Hal ini sesuai dengan surat Al-baqarah 282, bahwa perintah mencatat (laporan) ditujukan untuk kepentingan ketakwaan kepada Allah, dan pemberian informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*)³²

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut ikatan akuntansi adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

3. PT. Esaputlii Prakarsa Utama

Pada tahun 1993, kepemilikan saham sepenuhnya dimiliki oleh H. Eddy Baramuli, SE. Pada tahun 1998, melalui Akte Notaris Sitske Limowa No 62 tahun 1998, PT. Mutiara Samudera Fishery Industries berubah nama menjadi PT. Esaputlii Prakarsa Utama dan tetap mempertahankan nama dagang “Benur Kita”.

C. Hipotesis

Hipotesis 1: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama sebelum menerapkan akuntansi syariah dan setelah menerapkan akuntansi syariah.

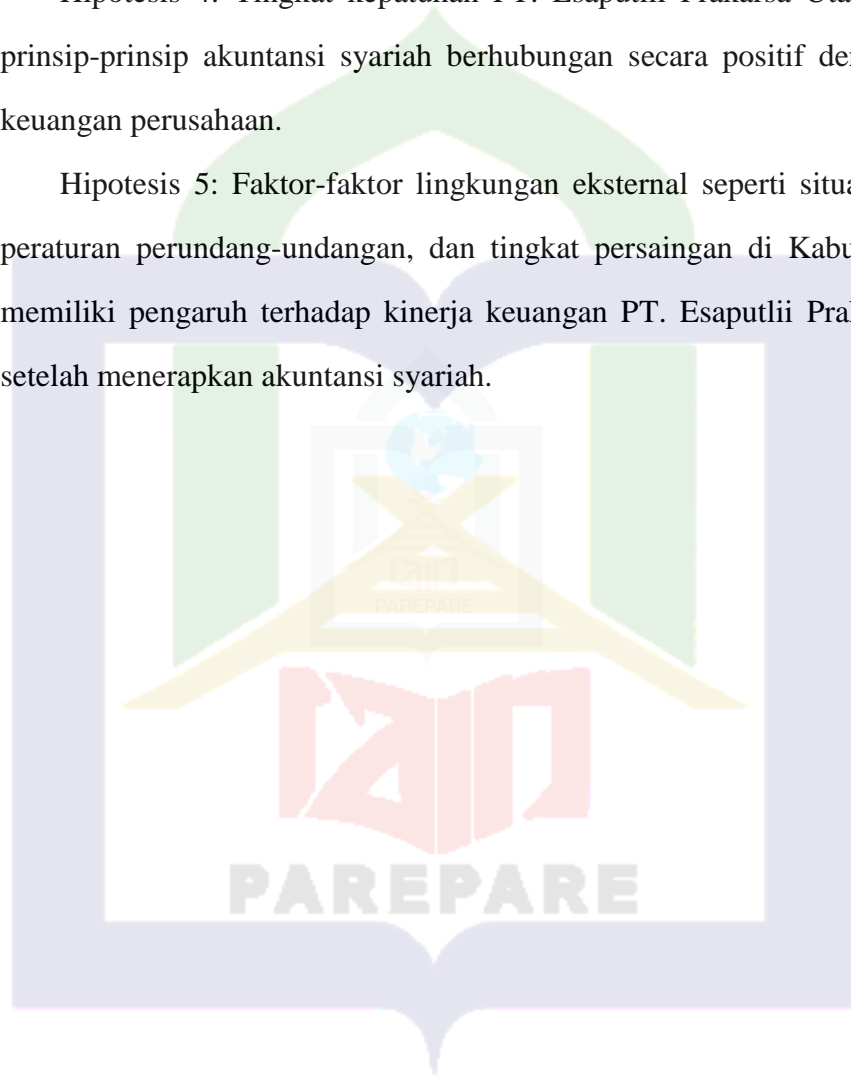
Hipotesis 2: Penerapan akuntansi syariah berdampak positif secara signifikan pada kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Kabupaten Barru.

³² Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (yogyakarta, 2018), h.8.

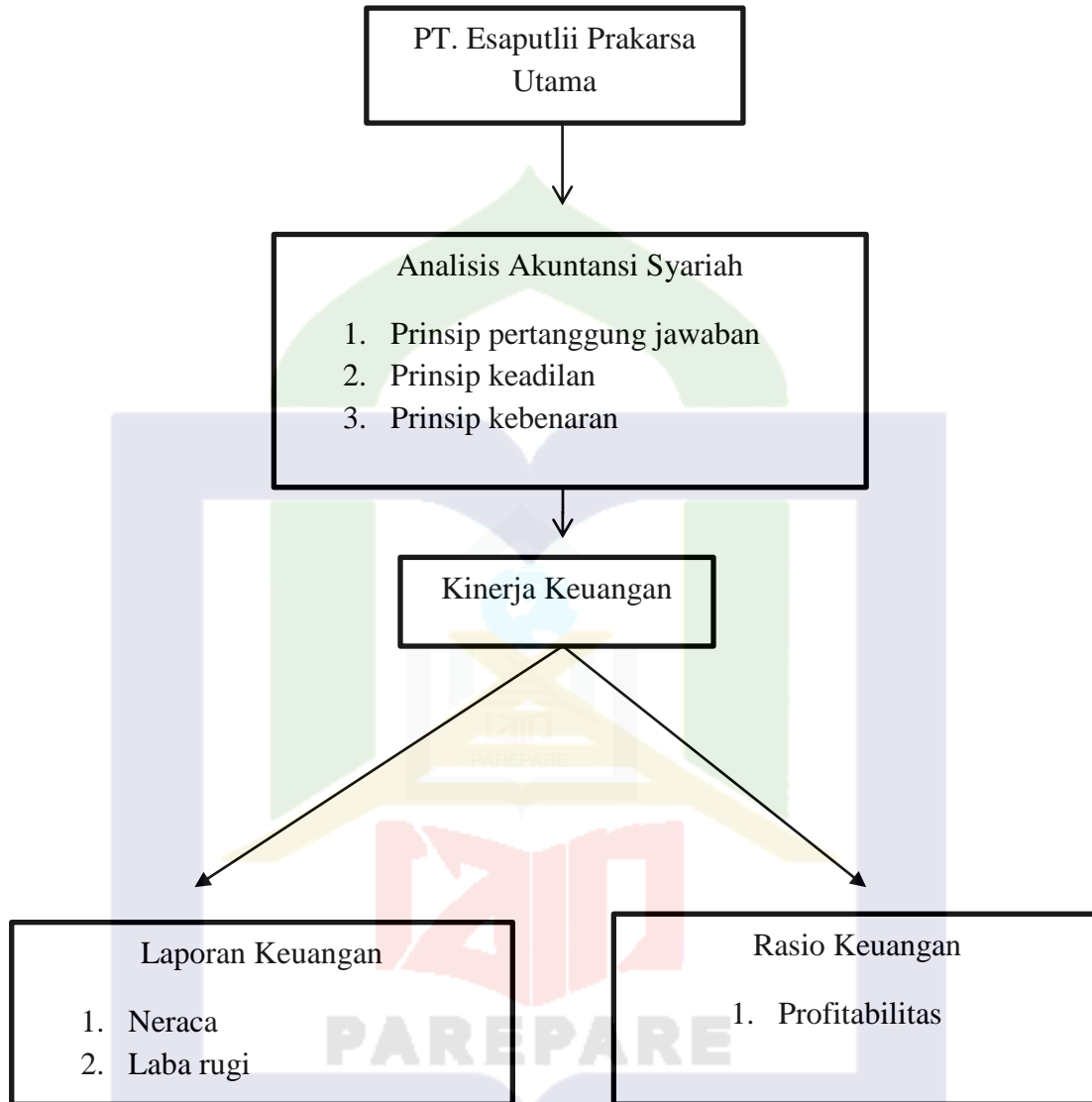
Hipotesis 3: Penggunaan instrumen keuangan syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan wakalah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama.

Hipotesis 4: Tingkat kepatuhan PT. Esaputlii Prakarsa Utama terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah berhubungan secara positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis 5: Faktor-faktor lingkungan eksternal seperti situasi ekonomi, peraturan perundang-undangan, dan tingkat persaingan di Kabupaten Barru memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama setelah menerapkan akuntansi syariah.



D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1. : Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data berupa angka, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail³³.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas letak tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa JalangE, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan dan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Desember 2022 s/d 26 Januari 2023.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 4.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota populasi terdiri dari manusia dan benda mati yang sifat-sifatnya dapat diukur dan diamati³⁴. Batasan populasi memiliki tiga kriteria yang harus dipenuhi, yaitu cakupan, konten, dan waktu. Batas populasi juga memuat konsep populasi sasaran yang merupakan batas populasi yang telah di rencanakan oleh peneliti, dan populasi survei yaitu batas populasi yang ditemukan di lapangan, yang mungkin berbeda dengan batas sasaran. Data populasi yang digunakan pada penelitian ini tidak dapat ditentukan dan dinyatakan secara kuantitatif.

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi³⁵. Konsep ini dapat menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari seluruh populasi yang akan diteliti.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah nilai suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya³⁶.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Analisis kinerja keuangan.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 190.

³⁵ Muhammad Arif Tiro dan Muhammad Ahsan, *Penyajian Informatif Tabel, Grafik, dan Statistik*, (Makassar: Andira Publisher, 2015), h. 8.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui secara pasti apa yang dibutuhkan dengan mengukur dengan variabel-variabel dalam metode penelitian. Pengumpulan data akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Variabel unit produk

Tabel 2.2 Instrumen Variabel unit produk

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dalam analisis kinerja keuangan penting bagi perusahaan				
2	Kinerja keuangan membantu mencari solusi jika perusahaan mengalami hambatan				
3	Dalam kinerja keuangan tidak membutuhkan waktu lama dalam pelaksanaannya				
4	Dalam proses analisis kinerja keuangan dilakukan cepat tanpa ada hambatan				
5	Memahami analisis kinerja keuangan				
6	Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi perusahaan				

2. Variabel tingkat profitabilitas

Tabel 2.3 Instrumen Variabel tingkat profitabilitas

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Anda mengambil laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja perusahaan				
2	Anda menggunakan kinerja keuangan untuk proses pengelolaan perusahaan				
3	Jumlah keuntungan yang anda dapatkan digunakan kembali untuk pengelolaan				
4	Dalam peningkatan perusahaan, berpengaruh terhadap analisis kinerja keuangan yang diberikan				
5	Anda menganalisis kinerja keuangan untuk sebuah perusahaan				
6	Dengan menggunakan analisis kinerja keuangan dapat mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan				

F. Skala Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan dasar penilaian jawaban responden dalam menanggapi setiap pernyataan masing-masing variabel yang telah diukur.

Berikut ini pilihan jawaban responden dengan nilai:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh data yang baik sesuai standar yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden dengan memberikan jangka waktu dalam pengisiannya kemudian dikembalikan kepada peneliti³⁷.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah prosedur yang dilakukan untuk melacak data historis. Sebagai besar data yang tersedia mencakup laporan dan data lainnya. Data ini bersifat tidak memiliki batasan sehingga peneliti mendapatkan peluang untuk mengetahui hal-hal yang telah lalu³⁸.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku,

³⁷ Muhammad Arif Tiro, *Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Makassar: Andira Publisher, 2009), h. 93.

³⁸ M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2015), h. 42.

arsip, dokumen, karakter tertulis dan gambar berupa laporan dan informasi yang mendukung penelitian.

H. Teknik pengolahan dan analisis data

Data-data tersebut dikelola dengan memilih secara hati-hati, menggolongkan, menyusun dan mengatur data yang relevan tepat dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif yaitu hasil rasio keuangan. Adapun rasio yang digunakan adalah rasio keuangan :

1. Rasio Rentabilitas (*Earning*)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Profit Margin

$$\text{profit margin} = \frac{\text{laba usaha}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

4. Return On Equity

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (net profit)}}{\text{Equitas Equity}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Esaputlii Prakarsa Utama yang berkantor pusat di jalan Andi Mappanyukki No. 9 Makassar ini didirikan oleh bapak H. Edy Baramuli, SE dan Ibu Hj. Hafza Manan. Pendirian perusahaan ini disahkan oleh notaris Siskte Limowa, S.H dengan akta No. 74 tertanggal 12 Juli 1989, yang kemudian dirubah dengan akta No 19 tertanggal 5 Oktober 1995. Perusahaan yang berbentuk perseroan yang sebelumnya bernama PT. Mutiara Samudera Fishery Industries, yang kemudian pada tanggal 31 Maret 1998 dengan akta NO. 62 berganti nama menjadi PT. Esaputlii Prakarsa Utama Hatchery Industries.

Maksud dan tujuan perusahaan ini didirikan sebagaimana disebutkan dalam akte pendirian, yaitu:

1. Melakukan usaha Perikanan, antara lain dengan mengusahakan pembibitan benur dan tambak.
2. Melakukan usaha Cold Storage.
3. Melakukan usaha perdagangan secara lokal dan ekspor dari hasil pertanian.

Modal dasar perusahaan ini sebesar Rp 1.000,000,000,00 yang terdiri dari: 200 lembar saham dengan nilai nominal tiap lembar saham Rp 5.000.000,00. Bidang usaha utama yang sedang dikembangkan ialah Hatcery benur / nener, dimana perusahaan ini memiliki 1006 bak / kolam yang digunakan untuk penetesan benur dengan desain kapasitas produksi sebesar 30

juta ekor benur dalam satu siklus produksinya, dan dalam satu tahun direncanakan mencapai 20 siklus.

Lokasi Hatchery ini berada di jalan Raya Poros Barru – Parepare, tepatnya Didesa Kupa Kabupaten Barru (140 Km sebelah Utara Makassar) dengan luas lokasi kurang lebih 3 Ha.

Sejak pendirian perusahaan ini, pihak manajemen senantiasa memikirkan pengembangan dan perluasan kapasitas produksi berupa penambahan bagian kolam atau bak, penambahan Reservoir air dan mesin pompa air termasuk penambahan mesin “*Water Filter*”. Masalah ini sangat diperhatikan, karena merupakan sesuatu hal yang sangat sensitif dalam bidang usaha Hatchery. Faktor sanitasi dan sterilnya air sangat menentukan tingkat kehidupan dari Soya, yaitu telur udang yang baru menetes. Oleh karena itu, pengawasan “proses produksi” atau kegiatan dari awal banyak tergantung pada kualitas air dan pengendalian penyakit atau yang disebut gangguan virus Protozoa yang menyebabkan kematian tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan kebutuhan benur di daerah Sulawesi Selatan menunjukkan angka sebesar 1.757. 494.000 ekor benur Hatchery yang ada di Sulawesi Selatan hanya sebesar 684. 400.000 ekor benur, dengan memperhitungkan benur udang yang masuk dari luar daerah kurang lebih 498.400.000 ekor benur. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa bidang usaha Hatchery benur udang masih mempunyai peluang pasar yang cukup besar, terlebih lagi jika petani tambak yang beralih kepada sistem intensif yang kebutuhan benurnya

menjadi lebih besar. Oleh karena itu, pengembangan usaha Hatchery udang perlu senantiasa ditingkatkan.

Untuk menjamin kelancaran perusahaan atau kegiatan usaha dan untuk menunjang terlaksananya aktivitas perusahaan dengan efisien dan efektif, maka salah satu syarat yang harus dipenuhi adanya organisasi yang disusun harus menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab jelas dengan pembagian tugas yang tepat berupa ketepatan pekerjaan dengan ketepatan sumber daya manusia, sehingga efisiensi dan efektifitas kegiatan perusahaan dapat diperoleh. Efisiensi yang dimaksud adalah berupa hal – hal yang riil seperti mencegah terjadinya pemborosan bahan dan tenaga kerja, penggunaan alat produksi yang efisien dan efektif juga meliputi adanya menciptakan hubungan yang baik antara karyawan di dalam menjalankan tugas masing – masing. Efektifitas adalah suatu usaha agar semua faktor produksi yang ada bekerja dan berfungsi dengan sebaik – baiknya dalam suatu kegiatan yang terorganisasi sehingga tujuan perusahaan yang direncanakan dapat tercapai.

Organisasi PT. Esaputllii Prakarsa Utama adalah dalam bentuk lini dan staf dimana wewenang dan tanggung jawab masing – masing dapat dilihat dengan jelas. Para manajer bertanggung jawab langsung terhadap bagian yang di bawahin ya dan memberikan pertanggungjawabannya kepada pimpinan perusahaan. Susunan atau struktur organisasi PT. Esaputllii Prakarsa Utama terdiri dari:

- a. Direksi
- b. Staf ahli Direksi

- c. General Manajer
- d. Bagian – bagian :
 - 1) Bagian laboratorium
 - 2) Bagian Marketing
 - 3) Bagian Produksi Benur
 - 4) Bagian Produksi Nener
 - 5) Bagian Mechanical Engineering dan Construction
 - 6) Bagian Administrasi dan Keuangan
 - 7) Bagian General Affair
 - 8) Bagian Tambak
- e. Seksi – Seksi
 - 1) Seksi Induk Peneluran Nener
 - 2) Seksi pakan Nener
 - 3) Seksi kepala Unit Produksi Nener
 - 4) Seksi Induk dan Penetasan Benur
 - 5) Seksi Pakan Benur
 - 6) Seksi Kepala Unit Produksi Benur
 - 7) Seksi Sarana Teknik Produksi
 - 8) Seksi Listrik dan Genzet
 - 9) Seksi *Engineering* dan *Civil Construction*
 - 10) Seksi *Accounting*
 - 11) Seksi kasir
 - 12) Seksi Gudang
 - 13) Seksi Administrasi Umum

- 14) Seksi Personalia
- 15) Seksi Rumah Tangga
- 16) Seksi Transportasi
- 17) Seksi Kebersihan dan Pertanaman
- 18) Seksi Pengadaan
- 19) Seksi Produksi Induk Benur
- 20) Seksi Produksi Induk Bandeng
- 21) Seksi Sarana Teknik
- 22) Seksi Workshop

B. Dekripsi Hasil Penelitian

1. Kinerja Keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Barru

PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Barru merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang budi daya akuakultur yang berlokasi di Desa JalangE, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. PT. Esaputlii Prakarsa Utama atau dikenal juga dengan Benur Kita merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk perikanan yang berlokasi di daerah JalangE, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Drs. H. Eddy Baramuli beserta keluarga dimana dikarenakan menjadi politisi ia melihat adanya potensi sector budi daya perikanan di daerah Sulawesi Selatan. Produk yang dibudi daya dominan merupakan ikan bandeng dan udang. Dalam menjalankan usahanya Benur Kita mengeloah perusahaanya dengan memperhatikan bagaimana kinerja keuangannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada

para pemegang saham agar dapat percaya dengan perusahaan untuk memberikan keuntungan yang lebih baik ke depannya. Kinerja keuangan bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, PT Esaputlii Prakarsa Utama dan pihak manajemen sendiri.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.³⁹ Dalam menjalankan kinerja keuangannya Benur Kita memberikan kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan dengan melampirkan laporan berupa neraca, dan laporan laba rugi perusahaan. Dimana laporannya tersusun secara akuntabel sehingga dapat menggambarkan keadaan keuangan perusahaan secara nyata.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari data keuangan yang ada pada perusahaan. Data keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan. Data-data keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diambil dari laporan keuangan pokok, yaitu neraca dan laporan laba rugi.⁴⁰

Akuntansi syariah secara umum dapat diartikan dari kata yang terpisah. yaitu dari kata akuntansi dan syariah. Dimana akuntansi adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang transaksi, pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran untuk memudahkan dan membuat laporan keuangan.

³⁹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten, 2020), h. 2.

⁴⁰ Suad Sunan, *Manajemen Keuangan dan Teori Penerapan*, Buku Pertama (Yogyakarta: BPF), h. 36.

Dimana dari hasil laporan keuangan ini nantinya akan membantu dalam pengambilan keputusan. Sementara kata syariah itu sendiri itu memiliki cakupan aturan yang memberikan batas yang boleh dan tidak boleh dalam aturan ajaran islam. Jika digabungkan, maka akuntansi syariah secara umum dapat diartikan sebagai laporan data finansial yang digunakan oleh perusahaan, lembaga atau organisasi yang menggunakan sistem syariah.

Akuntansi berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan, pengakuan, penilaian, dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Dan jika dilihat dari sumbernya, maka akuntansi syariah merupakan ilmu sosial profetik karena semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Al-quran yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi. Dengan demikian, arah praktik akuntansi tersebut tentu saja akan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam akuntansi syariah pencatatan transaksi akuntansi dikaitkan dengan semangat islam (Fajarwati dan sambodo), Hal ini sesuai dengan surat Al-baqarah 282, bahwa perintah mencatat (laporan) ditujukan untuk kepentingan ketakwaan kepada Allah, dan pemberian informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*)⁴¹ Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah dapat dilihat dengan melihat tiga prinsip yaitu:

a. Prinsip pertanggung jawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan tanggung jawab besar yang harus diemban dalam

⁴¹ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (yogyakarta, 2018), h.8.

rangka menjalankan fungsi sebagai manusia yaitu khalifah dimuka bumi dengan senantiasa menjalankan dan menunaikan amanah implikasinya dalam akuntansi dan bisnis adalah individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat terhadap pihak-pihak terkait.

b. Prinsip keadilan

Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah, 282 dijelaskan tentang prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan baik itu dalam bidang sosial maupun bisnis pada konteks akuntansi, ayat ini menegaskan bahwa dalam praktik akuntansi perusahaan, setiap transaksi harus dicatat dengan adil dan sebenar-benarnya.

c. Prinsip kebenaran

Prinsip ini sebenarnya berkaitan dengan prinsip keadilan, aktivitas dalam praktik akuntansi akan terlaksana dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan menciptakan nilai keadilan dalam melaporkan dan melaksanakan aktivitas akuntansi. Oleh karena itu, dalam pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus selalu diaktualisasikan dalam praktik akuntansi⁴².

⁴² Halidayanti B, *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada BNI Syariah Cabang Makassar*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 17-18.

Analisa kinerja keuangan yang digunakan oleh PT. Esaputlii Prakarsa Utama Baru dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 2.: Analisa Kinerja Keuangan Tahun 2018-2022

Ket	2018	2019	2020	2021	2022
Laba/Rugi	1.200.000	1.258.000	2.075.000	2.980.000	3.017.000
Laba/Rugi	0	5%	65%	44%	1%
Aktiva		10,40%	29%	47%	9,20%
Kewajiban		32%	-3,70%	44%	-2,40%
Modal		-1,60%	51%	48%	23%

Sumber Data : Laporan keuangan PT Esaputlii Prakarsa Utama

Berdasarkan tabel diatas penulis belum dapat melakukan analisa kkinerja keuangan yang baik sehingga memerlukan bantuan dengan melakukan analisa menggunakan rasio-rasio keuangan. Tabel diatas menjelaskan bahwa rasio likuiditas perusahaan mengalami kenaikan pertahunnya dimulai dari tahun 2018 yang laba perusahaannya berjumlah 1.200.000 dalam hitungan milyar menjadi 3.017.000 pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan dalam hal laba perusahaan dalam 5 tahun terakhir perusahaan menjalankan bisnisnya.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Rasio Rentabilitas (*Earning*)

Penggambaran mengenai hasil penelitian secara umum untuk mempermudah memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Unit dan

tingkat profitabilitas sebagai variabel dependent. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan dalam menghasilkan laba. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Suatu lembaga yang sehat diukur secara profitabilitas dan rentabilitas yang terus menerus meningkat diatas standar yang ditetapkan. Untuk mengukur rasio profitabilitas penelitian ini menggunakan rasio ROA dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu lembaga, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai lembaga tersebut dan semakin baik pula posisi lembaga tersebut dari segi penggunaan asset. Untuk mengukur rasio Profitabilitas penelitian ini menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Rasio rentabilitas ini menunjukkan bahwa PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam melakukan bisnisnya mempunyai faktor yang berefek yang dapat dilihat dari rasio profitabilitas sebagai berikut :

$$2018 = ROA = \frac{1.183.000}{25.000.000} \times 4,73\%$$

$$2019 = ROA = \frac{1.200.000}{25.086.760} \times 4,78\%$$

$$2020 = ROA = \frac{1.348.750}{25.840.643} \times 5,21\%$$

$$2021 = ROA = \frac{1.311.200}{26.431.112} \times 4,96\%$$

$$2022 = ROA = \frac{1.500.670}{26.998.099} \times 5,55\%$$

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa rasio rentabilitas PT. Esaputlii selama 5 tahun terakhir rasionya cenderung naik dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 rasio rentabilitasnya mencapai 5,55% yang mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas dari perusahaan cenderung besar.

2. Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengukur efisiensi kinerja perbankan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO menganalisis seberapa besar perusahaan dapat mengelola beban operasionalnya, semakin besar beban operasional, maka semakin buruk pengelolaan operasional perusahaan tersebut.

Fungsi utama Rasio BOPO adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan bank tersebut dalam mengelola biaya operasionalnya, semakin kecil BOPO maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasional dan sebaliknya. Dengan demikian, bisa disebutkan semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin bagus.

Pendapatan bank akan lebih tinggi jika biaya bunga yang diberikan kepada nasabah dan pihak ketiga lebih kecil karena margin atau selisih yang

didapatkan bank akan besar, maka tantangan dari perusahaan bank harus cermat dan pandai dalam memilih pihak ketiga, namun disisi lain biasanya pihak ketiga yang memberikan dana ke pihak Bank ingin mendapatkan bunga yang tinggi pula.

Pendapatan operasioanal didapatkan dari nasabah bank yang meminjam uang kepada bank, lalu membayar pokok pinjaman + bunga kepada bank, sedangkan biaya operasional dari pihak ketiga adalah individu atau entitas bisnis yang menyimpan dananya dalam bentuk tabungan atau deposito ke bank, maka dana yang disimpan nasabah tersebut akan dicatat sebagai hutang oleh pihak bank dan bank akan membayarkan bunga atas simpanan tabungan tersebut, oleh karena itu DER/Debt to Equity Ratio Bank biasanya besar jika dibandingkan perusahaan non-bank karena seluruh simpanan nasabah dicatat sebagai hutang. Adapun rumus untuk menghitung BOPO adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio BOPO ini menunjukkan bahwa PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam melakukan bisnisnya mempunyai faktor yang berefek yang dapat dilihat dari rasio BOPO sebagai berikut:

$$2018 = BOPO = \frac{36.470.500}{49.244.000} \times 74,06\%$$

$$2019 = BOPO = \frac{36.660.985}{49.990.000} \times 73,33\%$$

$$2020 = BOPO = \frac{37.240.976}{52.098.000} \times 71,48\%$$

$$2021 = BOPO = \frac{38.189.000}{51.097.550} \times 74,73\%$$

$$2022 = BOPO = \frac{38.176.098}{51.460.096} \times 74,18\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa PT Esaputlii Prakarsa utama dalam menjalankan bisnisnya dalam lima tahun terakhir rasio BOPOnya mengalami penurunan hingga pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan BOPO dikarenakan dampak *covid-19* sehingga menambah beban operasional perusahaan seperti semakin kecil BOPO maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasional dan sebaliknya.

3. Profit Margin

Rasio profit margin merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui nilai perbandingan antara total penjualan perusahaan terhadap laba bersihnya. Rasio ini sangat berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada satu periode bisnis. Semakin tinggi profit margin perusahaan maka akan semakin baik pula nilai penjualan perusahaan

$$\text{profit margin} = \frac{\text{laba usaha}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio Profit Margin ini menunjukkan bahwa PT. Esaputlii Prakarsa Utama dalam melakukan bisnisnya mempunyai faktor yang berefek yang dapat dilihat dari rasio Profit Margin sebagai berikut:

$$2018 = \textit{profit margin} = \frac{1.900.000}{50.100.000} \times 3,79\%$$

$$2019 = \textit{profit margin} = \frac{2.200.000}{51.340.000} \times 4,28\%$$

$$2020 = \textit{profit margin} = \frac{2.400.750}{51.210.000} \times 4,68\%$$

$$2021 = \textit{profit margin} = \frac{2.450.200}{51.550.000} \times 4,75\%$$

$$2022 = \textit{profit margin} = \frac{2.600.670}{51.752.000} \times 5,02\%$$

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa PT Esapultlii Prakarsa Utama dalam bsisnisnya dengan menggunakan rasio profit margin dapat dilihat bahwa rasionya mengalami penigkatan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2018 profit margin perusahaan adalah 3,79% dan meningkat selama lima tahun dan di tahun 2022 mencapai angka 5,02%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kenaikan dalam perbandingan antara total penjualan perusahaan terhadap laba bersihnya.

4. Return On Equity

ROE atau return on equity adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya. Apabila perhitungan ROE-nya makin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Sebab, usaha tersebut terbukti mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya. Adapun rumus menghitung rasio ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (net profit)}}{\text{Equitas Equity}} \times 100\%$$

Perusahaan PT Esaputlii Prakrsa Utama dalam menjalankan bisnisnya tingkat ROE perusahaannya tergolong meningkat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari rasio ROE sebagai berikut:

$$2018 = ROE = \frac{1.183.000}{10.130.000} \times 11,67\%$$

$$2019 = ROE = \frac{1.200.000}{10.210.000} \times 11,75$$

$$2020 = ROE = \frac{1.348.750}{10.240.000} \times 13,17\%$$

$$2021 = ROE = \frac{1.311.200}{10.257.000} \times 12,78\%$$

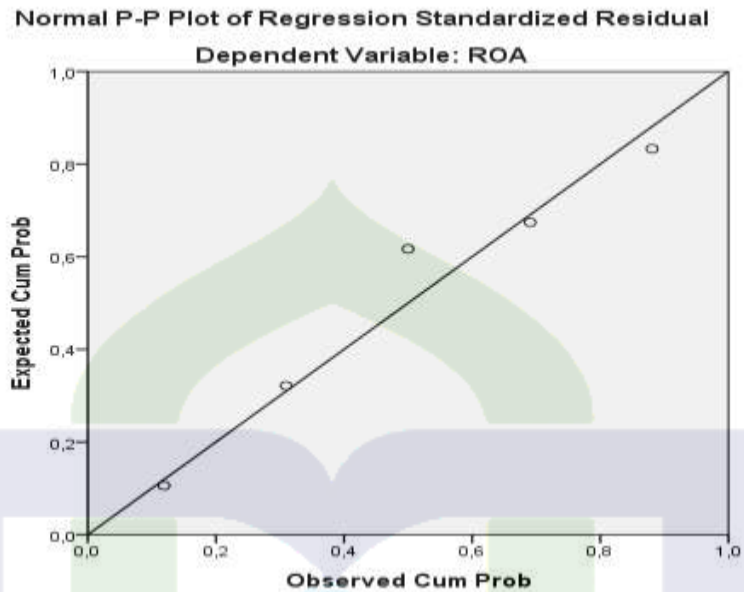
$$2022 = ROE = \frac{1.500.670}{10.280.000} \times 14,59\%$$

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai rasio ROE perusahaan PT Esaputlii Prakarsa Utama mengalami peningkatan yang signifikan dalam waktu 5 tahun terakhir dimulai pada tahun 2018 tingkat rasio ROEnya hanya 11,67% dan pada tahun 2022 mencapai angka 14,59% sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Sebab, usaha tersebut terbukti mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas dari distribusi data dilakukan dengan uji one sample Kolmogorov-Smirnov test. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$.

Tabel 4.6 hasil uji Normalitas

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik di atas dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas artinya data ini terdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00446116
Most Extreme Differences	Absolute	,234
	Positive	,132
	Negative	-,234
Kolmogorov-Smirnov Z		,523
Asymp. Sig. (2-tailed)		,947

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

a. Test distribution in Normal.

b. Calculator from data

Sumber Data: Diolah SPSS (2023)

Cara membaca hasil uji normalitas:

H_0 = Populasi berdistribusi normal.

H_a = Populasi tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dari hasil data olah SPSS, dalam penelitian ini peneliti membandingkan antara nilai *Asymp. Sig.* dengan data batas kritis yakni 0,05 dengan keputusan antara lain:

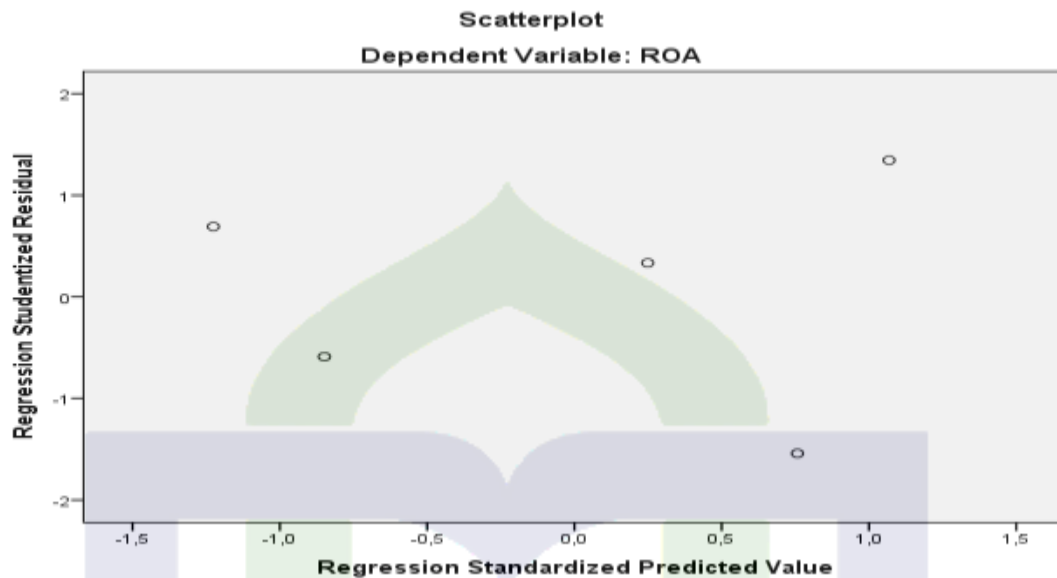
1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak.

Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan *kolmogorov-Smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,947 yang artinya lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 atau $0,947 > 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan hasil analisis ini dapat dilanjut untuk analisis regresi berikutnya karena dalam uji ini didapatkan nilai yang berdistribusi normal. Karena telah memenuhi asumsi normalitas maka dapat dikatakan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh variabel *produkt* terhadap variabel profitabilitas.

a. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Persyaratannya dengan kriteria pengujian adalah apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas dan apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan penelitian tersebut dianggap baik. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji scatterplot dan uji gletser.

Tabel 4.8 hasil Uji Heterokedastisitas



Dilihat dari gambar di atas, sama halnya dengan prinsip normalitas uji heterokedastiditas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik). Maka berdasarkan pada gambar di atas, pada scatterplotnya dapat dilihat titik-titiknya menyebar di daerah positif dan negatif serta tidak membentuk pola, sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,006	,001		3,799	,032
	Produk	-4,671E-011	,000	-,684	-1,624	,203

a. Dependent Variable: ABRESID

Tabel 4.8 hasil uji gletser pada uji heteroskedastisitas nilai signifikansi *Coefficients* (a) ROA std. Error didapatkan sebesar 0,203 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa nilai sig >0,05 atau 0,203 maka

data tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan penelitian tersebut dianggap baik.

3. Autokorelasi

Uji Autokorelasi terjadi ketika kesalahan pengganggu saling berkorelasi satu sama lain yang bertujuan menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Salah satu cara mendeteksikannya dengan melihat kolom Durbin-Watson yang terdapat pada tabel model summary.

Tabel 4.10 hasil uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,391 ^a	,153	-,129	,005151	1,431

a. Predictors: (Constant), Produk

b. Dependent Variable: ROA

Tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar ,431 artinya tidak ada autokorelasi karena terletak diantara -2 dan + 2.

4. Uji korelasi Rank Spearman

Tabel 4.11 hasil korelasi rank spearman

		Unit Produk	ROA
Spearman's rho	Unit Produk	1,000	-,300
	ROA	-,300	1,000

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21 diperoleh persamaan. Hal ini berarti untuk $N = 5$ dan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), maka dari tabel rho diperoleh korelasi Spearman rank kritis/ tabel 0,364 karena korelasi Spearman rank tersebut signifikan sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan meningkatkan pengelolaan penawaran produk Unit produk dengan harapan memperoleh laba sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

2. Uji Regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari 5% atau 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 hasil uji regresi linear sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	1	,000	,542	,515 ^b
Residual	,000	3	,000		
Total	,000	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Produk

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,542 dengan nilai signifikansi $0,515 > 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel bebas atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengaruh Pembiayaan Mudharabah (X) Terhadap variabel Tingkat Profitabilitas (Y). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

semakin baik Unit produk yang ditawarkan oleh PT. Esaputlii Prakarsa Utama, maka tingkat profitabilitas akan semakin meningkat serta kualitas laporan keuangan juga akan semakin meningkat.

Tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,009 + (-6,227E-011) + e$$

- a) Nilai konstanta sebesar 0,009 mengindikasikan bahwa jika variable independen (Unit produk) adalah 0, maka kualitas laporan keuangan akan terjadi sebesar 0,009.

Koefisien regresi variable Unit produk (X) sebesar -6,227E-011 mengindikasikan bahwa setiap terjadi kenaikan Unit produk akan meningkatkan profitabilitas.

3. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen terikat. Uji T untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen (Unit *Produk*) terhadap variabel dependen (tingkat profitabilitas). Kriteria pengujiannya apabila tingkat signifikansi (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha=0,05$, maka H_0 diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika sig t lebih besar $\alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 hasil signifikan parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,009	,004		2,025	,136
Produk	-6,227E-011	,000	-,391	-,736	,515

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 uji T dari hasil analisis regresi dapat dilihat hasil tingkat signifikan ROA (sig t) $0,993 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan berdasarkan hasil tersebut H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Unit *produk* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. Esaputlii Prakarsa Utama.

a. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Berikut hasil koefisien determinasi dalam analisis dalam regresi linear sederhana.

Tabel 4.14 koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391 ^a	,153	-,129	,005151

a. Predictors: (Constant), Produk

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,153 atau 1,53%. Maka variabel Unit produk (X) berpengaruh terhadap variabel tingkat profitabilitas (Y) sebesar 1,53% sedangkan sisanya - 0,53 dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jika dilihat berdasarkan tabel 3.1, maka variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk kategori yang cukup kuat.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan di PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Barru

1. Ancaman Pendetang baru

Usaha industri Hatchery umumnya di Sulawesi Selatan cukup banyak menjamur dan berdasarkan data yang ada, terdapat 35 Unit Usaha Hatchery dan 120 Unit Hatchery Skala Rumah Tangga. Ancaman dari perusahaan yaitu adanya perusahaanperusahaan hatchery dengan skala produksi mendekati usaha PT. Esaputlii Prakarsa Utama serta adanya perusahaan yang sudah mapan dan memiliki brand image baik lokal maupun internasional, apabila melakukan strategi diferensiasi produk menuju usaha hatchery atau tambah udang. Ancaman lainnya berupa kebijakan yang memberikan kemudahan bagi pengurusan berdirinya hatchery untuk mencapai target secara Nasional/devisa negara khususnya yang berorientasi ekspor. Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa PT. Esaputlii Prakarsa Utama merupakan perusahaan hatchery yang mapan dan memiliki skala usaha produksi di atas rata-rata dari usaha hatchery

yang ada khususnya untuk Kawasan Timur Indonesia sehingga tingkat persaingan tidak mengkhawatirkan.

2. Ancaman Produk Pengganti

Ancaman pengganti produk bibit udang / benur ini datang dari produk perikanan lainnya yang kemungkinan sulit berkembang di Indonesia dengan pertimbangan faktor ekonomis dan profit yang diperoleh. Ancaman tersebut akan menjadi semakin serius apabila produk pengganti yang dihasilkan tersebut lebih murah dalam skala besar dengan kebutuhan tertentu.

3. Adanya Ancaman dari Pemasok

Adanya kekuatan tawar-menawar dari pemasok dapat mempengaruhi operasional perusahaan yaitu dalam hal pembelian induk udang windu yang berasal dari hasil seleksi yang prima dan super asal Aceh. Terhadap pembelian induk udang windu tersebut tidak merupakan ancaman yang serius dimana kecil kemungkinan dari pihak pemasok akan melakukan Strategi Forward Integration yaitu pemasok akan masuk kedalam bisnis usaha yang sama, namun dalam hal ini pemasok mendukung usaha untuk memenuhi kebutuhan pasokannya. Untuk bahan baku produksi dilakukan melalui distributor yang tersebar di seluruh daerah berupa pakan, obatobatan dan sarana pendukung lainnya. Distributor tersebut bukan merupakan ancaman namun lebih kepada usaha yang saling menguntungkan.

4. Ancaman Pesaing dalam Industri

Ancaman pesaing dapat datang dari sesama jenis usaha dibidang hatchery yang memiliki modal yang lebih besar dan teknologi yang lebih maju sehingga dapat merebut pangsa pasar usaha hatchery. Pesaing sesama usaha hatchery khususnya di Kawasan Timur Indonesia masih dalam batas kewajaran bisnis dalam arti usaha PT. Esaputlii Prakarsa Utama masih lebih dominan baik dari sisi skala usaha maupun omzet penjualan.

Kinerja Keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Barru apabila dianalisis Akuntansi Syariah

Kinerja keuangan dianalisis menggunakan prinsip akuntansi syariah dengan menggunakan ketiga prinsip akuntansi syariah yakni

a. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan adalah prinsip yang memberlakukan semua manusia ciptaan Allah SWT secara adil tanpa membedakan ras, suku maupun agamanya artinya ada keseimbangan antara hak dan kewajiban kita sebagai manusia. Keadilan terletak pada keharmonisan menuntut hak dan menjalankan kewajiban atau dengan kata lain, keadilan adalah keadaan apabila seseorang memperoleh apa yang haknya dan setiap orang memperoleh bagian yang sama dari kekayaan bersama.⁴³

⁴³Lantip Susiolowati, *Tanggung jawab, keadilan dan kebenaran Akuntansi Syariah*, Jurnal An-Nisbah Vol.03, No. 02, 2017, h. 303-305

PT Esaputlii Prakarsa Utama menerapkan prinsip keadilan untuk tercapainya keadilan dengan menerapkan hal-hal seperti laporan ekuangan yang diaudit secara teliti oleh dua tim audit yakni tim audit perusahaan dan luar perusahaan sehingga prinsip keadilan dapat tercipta. Hal ini sesuai dengan prinsip keadilan diatas, dalam Surah An-Nahl ayat 90 disebutkan

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”⁴⁴

Berdasarkan ayat diatas dapat dilihat bahwa prinsip keadilan adalah berlaku adil dengan berbuat kebajikan dan menghindari segala macam perbuatan yang dapat menimbulkan permusuhan. PT Esaputlii Prakarsa Utama dalam hal ini meimplementasikan dengan melakukan program kedua audit baik di dalam dan diluar perusahaan.

b. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran dalam akuntansi syariah adalah kesesuaian antara apa yang dicatat dengan apa yang dilaporkan dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Termasuk dalam prinsip kebenaran menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal, pendapatan, beban, laba perusahaan dan laporan keuangan sehingga seorang

⁴⁴ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), An-Nahl ayat 90

akuntans dalam praktek wajib mengukur semuanya dengan tanggung jawab, benar, dan adil berdasarkan bukti-bukti yang ada dalam sebuah organisasi tersebut.⁴⁵

Implementasinya prinsip kebenaran tidaklah lepas dari prinsip keadilan dan pertanggung jawaban dimana untuk mengukur kebenaran maka perlu mengukur pertanggung jawaban dan keadilan. PT Esaputlii Prakarsa Utama sendiri melakukan ernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pihak PT Esaputlii Prakarsa Utama sipodceng dalam melakukan pelaporan laporan keuangan dimana setiap program dan kegiatan yang dilakukan harus menyertakan bukti berupa dokumntasi kegiatan, catatan laporan keuangan, dokumen pembantu, dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar dalam laporannya nanti dapat dilihat kebenaran laporan perusahaan ini melalui seberapa jujur laporan perusahaan ini dibuat. Hal in sesuai dengan Al-Quran dijelaskan dalam Surah Al-Anfal ayat 27

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَخَوُوْنُوْا اٰمَنَتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.⁴⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam islam menerapkan prinsip pertanggung jawaban dapat dilihat sebagai fitrah kita sebagai manusia untuk

⁴⁵Lantip Susiolowati, *Tanggung jawab, keadilan dan kebenaran Akuntansi Syariah*, Jurnal An-Nisbah Vol.03, No. 02, 2017, h. 303-305

⁴⁶ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al-Anfal ayat 27

beribadah kepada Allah SWT sebagai bentuk pertanggung jawaban kita karena telah siap dilahirkan ke dunia ini. Kemudian ayat Al-Anfal ayat 27 juga menjelaskan pertanggung jawaban kita sebagai sesama manusia kita diarang untuk mengkhianati kepercayaan yang telah diberikan oleh teman, saudara, orang tua kita yang memberi kita amanah kita harus membalasnya dengan mempertanggung jawabkan segala perbuatan kita. Berdasarkan narasi tersebut PT Esaputlii Prakarsa Utama mengimplementasikan hal ini dengan mempertanggung jawabkan kegiatan yang dilakukan dengan membuat dokumentasi kegiatan program agar proses kegiatan dapat dianggap jujur sesuai dengan kejadian aslinya dan tidak fiktif atau hanya catatan saja.

c. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggung jawaban diartikan sebagai sebuah keharusan untuk menanggung dan menjawab dalam artian keharusan menanggung akibat yang ditimbulkan oleh perilaku seseorang dalam rangka menjawab suatu persoalan.⁴⁷

Pertanggung jawaban ini berkaitan atau berimplikasi secara langsung dengan konsep amanah dimana dalam bisnis dan akuntansi individu yang terlibat langsung harus selalu melakukan pertanggung jawaban atas apa yang diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait dalam bentuk laporan keuangan ataupun laporan pertanggung jawaban.

Prinsip pertanggung jawaban yang dilakukan PT Esaputlii Prakarsa Utama adalah dalam bentuk pelaporan keuangan yang dilakukan kepada PT

⁴⁷Lantip Susiolowati, *Tanggung jawab, keadilan dan kebenaran Akuntansi Syariah*, Jurnal An-Nisbah Vol.03, No. 02, 2017, h. 303-305

Esaputlii Prakarsa Utama dengan mengirimkan laporan keuangan yang akan digunakan PT Esaputlii Prakarsa Utama kabupaten pinrang untuk dipertanggung jawabkan kembali kepada pemerintah pusat sebagai laporan pajak. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana PT Esaputlii Prakarsa Utama melaporkan semua laporan keuangan sesuai dengan kebijakan PT Esaputlii Prakarsa Utama pusat, dimulai dari penyusunan laporan keuangan, audit laporan, verifikasi laporan semua sesuai dengan aturan dan kebijakan PT Esaputlii Prakarsa Utama pusat. Selain melaporkan kepada PT Esaputlii Prakarsa Utama pusat. Hal ini dapat dikaitkan dengan prinsip pertanggung jawaban di atas, dalam Surah Al- Muddasir ayat 38 disebutkan

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Terjemahnya :

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”.⁴⁸

Ayat ini dijelaskan bahwa setiap orang yang melakukan sesuatu perbuatan harus selalu mempertanggung jawabkan semua perbuatannya yang dilakukannya dalam hal ini PT Esaputlii Prakarsa Utama mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan dengan laporan keuangan, dalam pelaporan terhadap laporan keuangan Masolo yang dilakukan di PT Esaputlii Prakarsa Utama harus selalu dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan laporan realisasi dan laporan kinerja yang ada dan untuk pertanggung jawaban kepada

⁴⁸ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al- Muddasir ayat 38

masyarakat diimplementasikan melalui unggahan laporan di sistem keuangan desa untuk laporan yang lebih akuntabel dan transparan.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Jumriani telah melakukan analisis menggunakan dua indikator utama likuiditas, yaitu current ratio dan quick ratio. Current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Sementara itu, quick ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mengabaikan persediaan dalam perhitungannya. Berdasarkan analisis rasio likuiditas tersebut, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dikategorikan sebagai "cukup baik" dalam kinerja keuangannya. Artinya, perusahaan mampu mengelola aset lancarnya dengan baik dan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio likuiditas perusahaan dengan standar industri.

Hal ini juga sesuai dengan teori Analisis rasio keuangan adalah metode yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas adalah salah satu aspek penting dalam analisis ini, karena mengukur sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Dengan menilai likuiditas, para analis dapat memahami potensi risiko likuiditas yang mungkin dihadapi perusahaan. Current ratio dan quick ratio adalah dua rasio likuiditas yang sering digunakan. Current ratio mencerminkan tingkat kecukupan aset lancar perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya. Ratio ini dihitung dengan

membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Sebagai peraturan umum, nilai current ratio di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai current ratio, semakin likuid perusahaan. Sementara itu, quick ratio memberikan gambaran lebih khusus tentang likuiditas, karena mengabaikan persediaan dalam perhitungannya. Persediaan mungkin tidak selalu dapat diubah menjadi kas dengan cepat, dan oleh karena itu, quick ratio memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Biasanya, nilai quick ratio yang dianggap baik adalah di atas 1.

Untuk menilai kinerja likuiditas sebuah perusahaan, analisis rasio likuiditas seperti yang dilakukan oleh Jumriani pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk melibatkan perbandingan dengan standar industri. Standar ini adalah rata-rata rasio likuiditas yang ditemukan di industri yang sama atau sejenis. Dengan membandingkan kinerja likuiditas perusahaan dengan standar industri, analis dapat mendapatkan wawasan tentang sejauh mana perusahaan berada dalam hal kinerja keuangan likuiditasnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan evaluasi mengenai kinerja keuangan yang ada di PT. Esaputlii Prakarsa Utama di Kabupaten Barru apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama menjelaskan bahwa rasio likuiditas perusahaan mengalami kenaikan pertahunnya dimulai dari tahun 2018 yang laba perusahaannya berjumlah 1.200.000 dalam hitungan milyar menjadi 3.017.000 pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan dalam hal laba perusahaan dalam 5 tahun terakhir perusahaan menjalankan bisnisnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Esaputlii Prakarsa Utama adalah ancaman pendatang baru, ancaman produk pengganti, ancaman pemasok, dan ancaman pesaing dalam industri.
3. Kinerja keuangan PT Esaputlii Prakarsa Utama menggunakan akuntansi syariah dapat dilihat dari prinsip keadilan dengan menggunakan dua audit, prinsip kebenaran dengan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan keadaan lapangan atau keadaan sebenarnya, dan prinsip pertanggungjawabna dengan menyerahkan laporan keuangan ke pemerintrah pusat untuk laporan pajaknya.

F. Saran

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya. maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan saran yang telah ditemui Dari pihak kinerja keuangan sebaiknya mempertahankan dan Meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dan juga meningkatkan tranparansi lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan bukti yang empiris terkait analisis akuntansi syariah tentang kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan untuk dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan ruang lingkup penelitian ini dengan menambah jumlah sampel dan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Al-karim

Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), h. 62.

Ali Zainudin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014).

Amrin Abdullah, *Bisnis Ekonomi Asuransi dan Keuangan Syariah*, (Jakarta:Grasindo, 2009).

ApriyantiWerdi Hani, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (yogyakarta, 2018).

Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta , Cet. XII, 2002).

Ashari Iqra Muhammaddin, *Manajemen Ekonomi Sumberdaya Manusia Pada Perusahaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Kabupaten Barru*, (Jeneponto, Universitas Hasanuddin Makassar, 2016).

Bahri Syaiful, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta, 2016).

Barus Agyarana Michael, *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Malang, 2017).

Dapartemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al hujarat, 2012).

Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015),h. 76.

Gunawan Imam, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Halidayanti B, *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada BNI Syariah Cabang Makassar*, (*Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Hutabarat Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Banten, 2020).

Kurniawan Aris, 13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Tersedia:

Khaddafi Muammari Dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan, Penerbit Madenatera, 2016).

- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Jumriani, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.* (Makassar, 2020).
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), h. 3.
- Michael Agyarana Barus, *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*, Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia, (Malang, 2017).
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Muhammad, *Rekonstruksi Kerangka Dasar Konseptual Untuk Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Syariah 1*, (Universitas Merca Buana, 2011).
- Muhammad Amri, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia*, (Makassar, 2018).
- Muhammad Arif Tiro, *Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Makassar: Andira Publisher, 2009), h. 93.
- Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016).
- Munawir, S. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberaty, (Yogyakarta, 2012).
- Muslim Sarip, *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*, CV Pustaka Setia, (Bandung, 2015).
- M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2015), h. 42.
- Nugroho KS Fuad A, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Nurhayati, Sri., Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Salembah Empat, (Jakarta, 2008).
- Prabowo Eko Andri, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Pekanbaru, 2014).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2011).

- Sartika, *Manajemen Pemasaran Larva Ikan Bandeng Di PT. Esaputlii Prakarsa Utama Barru*, Sulawesi Selatan, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61.
- S, Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, Liberty*, (Yogyakarta, 1997).
- Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 190.
- Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 1998).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, (Jakarta, 2009).
- Sunggono Bambang, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 1997).
- Sunan Suad, *Manajemen Keuangan dan Teori Penerapan, Buku Pertama* (Yogyakarta: BPFPE).
- Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditma, 2012).
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 77.
- Try Dear Lafena, *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Toba Pulp Lestari Tbk*, (Medan, 2018).
- Usman Husaini dan Akbar Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- Yubarningsih, *Analisis Efisiensi Usaha Pada Perusahaan Hatchery PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Kabupaten Barru*, (Makassar, Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar, 2005).
- Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepulish, 2016), h. 163.
- <https://pt-esaputlii-prakarsa-utama-benur-kita.business.site/>, (04, Januari, 2022).
- <http://digilib.iainkendari.ac.id/128/3/BAB%2011.pdf>, (07, Januari, 2022).
- <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia>, (04, Januari, 2020)
- <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta/> (29, Januari, 2024).



LAMPIRAN

LOKASI PENELITIAN

1. Lokasi PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita) Di Kabupaten Barru.

Jl. Poros Makassar – Parepare KM. 138, Desa Jalange, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Mallawa, Mallusetasi, Jalange – Barru, Sulawesi Selatan 90711.



LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN

Karakteristik Responden

Berilah tanda (✓) pada kotak di bawah ini sesuai dengan jawaban anda:

1. Nama =
2. Usia = Tahun
3. Jenis Kelamin =
4. Tingkat Pendidikan = SD SMP/MTS/Sederajat
SMA/SMK/MA/Sederajat Diploma (D1, D2, D3)
S1 S2

Petunjuk pengisian

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini:

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan suatu jawaban saja.
3. Terimakasih atas partisipasinya.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Variabel unit produk

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dalam analisis kinerja keuangan penting bagi perusahaan				
2	Kinerja keuangan membantu mencari solusi jika perusahaan mengalami hambatan				
3	Dalam kinerja keuangan tidak membutuhkan waktu lama dalam pelaksanaannya				
4	Dalam proses analisis kinerja keuangan dilakukan cepat tanpa ada hambatan				
5	Memahami analisis kinerja keuangan				
6	Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi perusahaan				

2. Variabel tingkat profitabilitas

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Anda mengambil laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja perusahaan				
2	Anda menggunakan kinerja keuangan untuk proses pengelolaan perusahaan				
3	Jumlah keuntungan yang anda dapatkan digunakan kembali untuk pengelolaan				
4	Dalam peningkatan perusahaan, berpengaruh terhadap ana				

	lisis kinerja keuangan yang diberikan				
5	Anda menganalisis kinerja keuangan untuk sebuah perusahaan				
6	Dengan menggunakan analisis kinerja keuangan dapat mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan				



HASIL TABULASI DATA

Jawaban Responden

NO	Nama Responden	Unit Produk (X)						Total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	Dewi Angreni	4	4	4	2	3	2	19
2	Winda Wulandari	3	4	4	4	3	4	22
3	Idni Aulia	4	3	3	2	3	3	18
4	Ilviana	4	4	4	4	4	4	24
5	Nurfebriani	4	4	4	4	4	4	24
6	Firdasari	4	4	4	4	4	4	24
7	Sitti Hadijah	3	2	3	3	4	3	18
8	Nurlia	4	2	3	4	3	2	18
9	Hasnawati	4	3	4	3	2	3	19
10	Eva Safitri	3	3	3	2	3	2	16
11	Kasmawani	4	2	3	4	3	4	20
12	Rani Intania	3	2	4	3	3	2	17
13	Alfiani	2	3	3	2	3	2	15
14	Maryam	4	2	3	2	3	2	16
15	Muhammad Yusril	3	2	2	4	4	3	18
16	Kamaruddin	4	2	2	4	2	3	17
17	Syarifudin	4	3	4	2	3	3	19
18	Rahmat	4	4	4	4	4	4	24
19	Edi Suradi	4	4	3	4	3	4	22

20	Muhammad Asjar	4	4	4	4	4	4	24
21	Firman Saputra	4	4	4	4	4	4	24
22	Andi	4	3	4	2	3	3	19
23	Zulfahrie	4	4	3	3	2	2	18
24	Akram Syarif	4	3	2	2	3	2	16
25	Nasrul Mahmud	4	3	2	4	3	4	20
26	Asdar Rahman	4	2	3	4	3	3	19
27	Andika Putra	4	2	2	4	2	2	16
28	Muhammad Ikram	4	2	2	3	3	2	16
29	Aprizaldy	3	2	3	2	4	3	17
30	Muhammad Yusril	4	3	3	4	4	4	22

NO	Nama Responden	Tingkat Profitabilitas (Y)						Total
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	Dewi Angreni	4	2	3	4	3	4	20
2	Winda Wulandari	3	2	4	3	3	2	17
3	Idni Aulia	2	3	3	2	3	2	15
4	Ilviana	4	2	3	2	3	2	16
5	Nurfebriani	3	2	2	4	4	3	18
6	Firdasari	4	2	2	4	2	3	17
7	Sitti Hadijah	4	3	4	2	3	3	19
8	Nurlia	4	4	4	4	4	4	24
9	Hasnawati	4	4	3	4	3	4	22

10	Eva Safitri	4	4	4	4	4	4	24
11	Kasmawani	3	2	3	3	4	3	18
12	Rani Intania	4	2	3	4	3	2	18
13	Alfiani	4	3	4	3	2	3	19
14	Maryam	3	3	3	2	3	2	16
15	Muhammad Yusril	4	4	4	4	4	4	24
16	Kamaruddin	4	3	4	2	3	3	19
17	Syarifudin	4	4	3	3	2	2	18
18	Rahmat	4	3	2	2	3	2	16
19	Edi Suradi	4	3	2	4	3	4	20
20	Muhammad Asjar	4	2	3	4	3	3	19
21	Firman Saputra	4	2	2	4	2	2	16
22	Andi	4	2	2	3	3	2	16
23	Zulfahrie	3	2	3	2	4	3	17
24	Akram Syarif	4	3	3	4	4	4	22
25	Nasrul Mahmud	4	4	4	2	3	2	19
26	Asdar Rahman	3	4	4	4	3	4	22
27	Andika Putra	4	3	3	2	3	3	18
28	Muhammad Ikram	4	4	4	4	4	4	24
29	Aprizaldy	4	4	4	4	4	4	24
30	Muhammad Yusril	4	4	4	4	4	4	24

LAMPIRAN
HASIL OUTPUT SPSS
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Analisa Kinerja Keuangan Tahun 2018-2022

Ket	2018	2019	2020	2021	2022
Laba/Rugi	1.200.000	1.258.000	2.075.000	2.980.000	3.017.000
Laba/Rugi	0	5%	65%	44%	1%
Aktiva		10,40%	29%	47%	9,20%
Kewajiban		32%	-3,70%	44%	-2,40%
Modal		-1,60%	51%	48%	23%

Rasio Rentabilitas PT. Esaputlii Prakarsa Utama Barru

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2018	1.183.000	25.000.000	4,73%
2019	1.200.000	25.086.760	4,78%
2020	1.348.750	25.840.643	5,21%
2021	1.311.200	26.431.112	4,96%
2022	1.500.670	26.998.099	5,55%

Rasio BOPO PT. Esaputlii Prakarsa Utama Barru

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
2018	36.470.500	49.244.000	74,06%
2019	36.660.985	49.990.000	73,33%

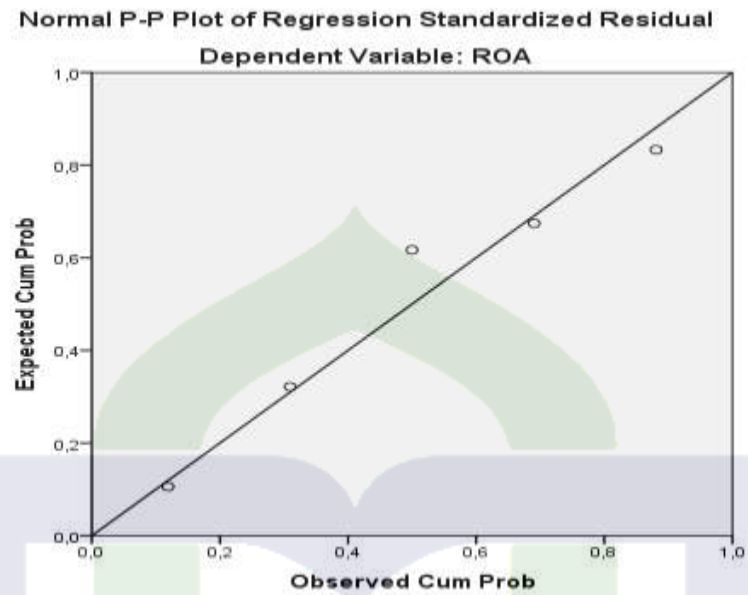
2020	37.240.976	52.098.000	71,48%
2021	38.189.000	51.097.550	74,73%
2022	38.176.098	51.460.096	74,18%

Profit Margin PT. Esaputlii Prakarsa Utama Barru

Tahun	Laba Usaha	Pendapatan	Profit Margin
2018	1.900.000	50.100.000	3,79%
2019	2.200.000	51.340.000	4,28%
2020	2.400.750	51.210.000	4,68%
2021	2.450.200	51.550.000	4,75%
2022	2.600.670	51.752.000	5,02%

Rasio Rentabilitas PT. Esaputlii Prakarsa Utama Barru

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2018	1.183.000	10.130.000	11,67%
2019	1.200.000	10.210.000	11,75%
2020	1.348.750	10.240.000	13,17%
2021	1.311.200	10.257.000	12,78%
2022	1.500.670	10.280.000	14,59%



Hasil Uji Normalitas

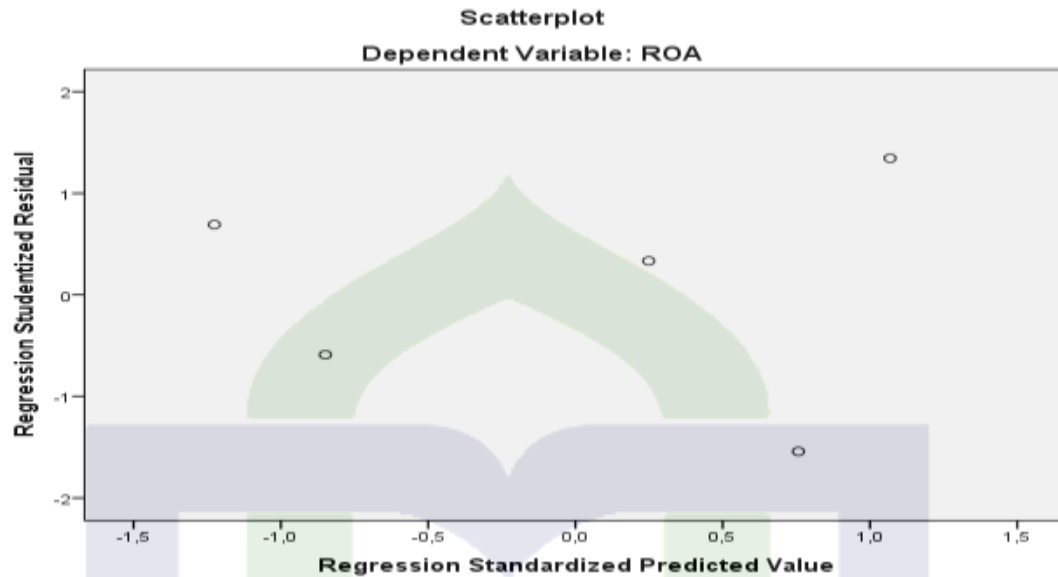
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00446116
	Absolute	,234
Most Extreme Differences	Positive	,132
	Negative	-,234
Kolmogorov-Smirnov Z		,523
Asymp. Sig. (2-tailed)		,947

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,006	,001		3,799	,032
	Produk	-4,671E-011	,000	-,684	-1,624	,203

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,391 ^a	,153	-,129	,005151	1,431

a. Predictors: (Constant), Produk

b. Dependent Variable: ROA

Hasil Korelasi Rank Spearman

		Unit Produk	ROA
Unit Produk	Correlation	1,000	-,300
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	,624
Spearman's rho	N	5	5
	Correlation	-,300	1,000
	Coefficient		
ROA	Sig. (2-tailed)	,624	.
	N	5	5

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,542	,515 ^b
	Residual	,000	3	,000		
	Total	,000	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Produk

Hasil Signifikan Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	,009	,004		2,025	,136
	Produk	-6,227E-011	,000	-,391	-,736	,515

a. Dependent Variable: ROA

Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391 ^a	,153	-,129	,005151

a. Predictors: (Constant), Produk

b. Dependent Variable: ROA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6026/In.39.8/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RISMAWATI
Tempat/ Tgl. Lahir : POLEANG, 13, NOVEMBER, 2000
NIM : 18.2800.003
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : DESA MIRRORING, KELURAHAN MIRRORING, KECAMATAN
BINUANG, KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH TENTANG KINERJA KEUANGAN PADA PT. ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA DI KABUPATEN BARRU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 20 Desember 2022

Dekan,



Muztalifah Muhammaduny

PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Umaru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
 http://izinonline.barrukab.go.id - e-mail : barrisdmpstpk@gmail.com Kode Pos 90711

Barru, 27 Desember 2022

Nomor : 601/IP/DPMP/TSP/XII/2022
 Lampiran :
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
 Yth. Direktur PT. Esaputli Prakarsa Utama
 di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor B.6026/In.39.8/PP.00.9/12/2022 tanggal 20 Desember 2022 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : RISMAWATI
 Nomor Pokok : 18.2800.003
 Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
 Perguruan Tinggi : IAIN Pare-Pare
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Desa Mirring Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar Prov. Sulbar

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 27 Desember 2022 s/d 26 Januari 2023, dalam rangka penyusunan Skrripsi, dengan judul :

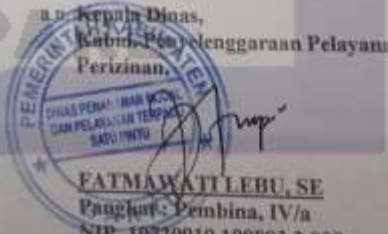
ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH TENTANG KINERJA KEUANGAN PADA PT. ESAPUTLI PRAKARSA UTAMA DI KABUPATEN BARRU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

B. D. Kepala Dinas,
 Kab. dan Penyelenggaraan Pelayanan
 Perizinan,

FATMAWATI LEBU, SE
 Pangkat : Pembina, IV/a
 NIP. 19720910 199803 2 008

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.
 1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
 2. Kepala Bappelitbanda Kab. Barru;
 3. Dekan Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 012-4/B/EPU-JALANGE/II/2023

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri ParePare
 Di-
 Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari DPMPSTP Kabupaten Barru No.601/IP/DPMPSTP/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022 Perihal Izin Penelitian mahasiswa yang beridentitas :


Nama : RISMAWATI
 NIM : 18.2800.003
 Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Syariah Tentang Kinerja Keuangan Pada PT.ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA Di Kabupaten Barru.

Selubungan dengan hal tersebut diatas maka dengan ini kami menerangkan bahwa yang bersangkutan Telah melakukan penelitian Di PT. ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA terhitung mulai tanggal 27 Desember 2022 sampai dengan 26 Januari 2023. Yang bersangkutan telah memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi tersebut. Selanjutnya mohon agar mengirimkan 1 (satu) copy Skripsi tersebut sebagai bukti selanjutnya untuk kami.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarbenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

PT. ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA

Jalan, H 30 Januari 2023


 PT. ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA
MUSTAKIM SILA
 Manager General Affair

■ **PT. ESAPUTLII PRAKARSA UTAMA**

Jl. H. A. Mappanyukki No. 9, Makassar, INDONESIA Telp. (0411) 871411 Email : esapratama_makassar@yahoo.com

Jl. Poros Makassar - Pare-pare, Kel. Mallawa. Kec. Mallusetasi, Kab. Barru, Email : benurkita.esapratama@gmail.com

Jl. Trans Sulawesi, Desa Tomoli Selatan, Kab. Parigi Moutong Toribulu, Sulawesi Tengah 94461 Telp. 082346858501 Email : esaputlii.parigi@gmail.com

LAMPIRAN
DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Rismawati lahir pada tanggal 13 November 2000, di Poleang Anak Terakhir dari 4 bersaudara, kaka Ardi, S.Hut., Nur Asia, Asdi, Anak dari Asis dan Nur Jannah. Pernah bersekolah di SDN Wiwirano Bawah Di konut Sulawesi Tenggara, dan lulus pada tahun 2012. SMPN 4 Asera Di Konut Sulawesi Tenggara, dan lulus pada tahun 2015. Dan Kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 1 OHEO di konut Sulawesi tenggara, dan setelah kenaikan kelas XI Pindah di MA Izzatul Ma'arif Tappina dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama yaitu 2018, Melanjutkan Pendidikan di perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Lembaga keuangan Syariah dan Menyusun Skripsi dengan judul “*Analisi Akuntansi Syariah Tentang Kinerja Keuangan Pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama Di Kabupaten Barru*”. Penulis Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kantor Pemasaran PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur kita) Di Barru. Dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Di Desa Kolai, Kecamatan Malua, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.